

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ADDIE* (*ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION, EVALUATION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS X
MAN 1 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**AYU AMIRIA
NPM. 1511010022**

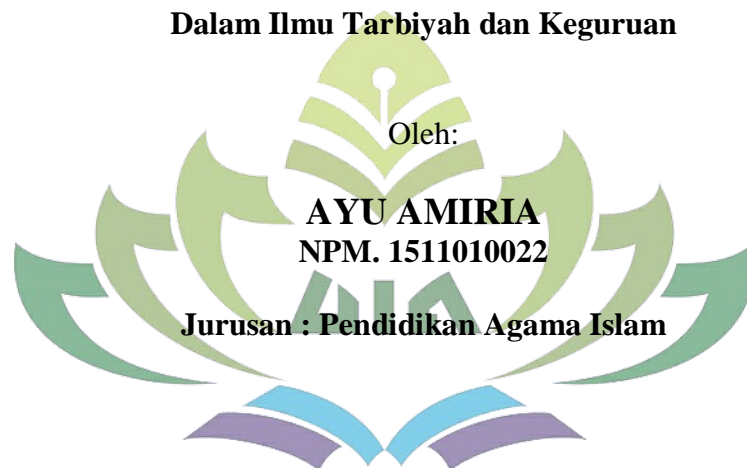
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1441 H/ 2019 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *ADDIE* (*ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION, EVALUATION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS X
MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I Drs. Sa'idy, M.Ag

Pembimbing II Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1440 H/ 2019 M**

ABSTRAK

Beberapa guru telah melakukan upaya strategi pembelajaran dengan baik, tetapi penentuan strategi pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur dan guru secara intuitif menentukan strategi pembelajaran, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan tidak sesuai nya kebutuhan siswa terhadap strategi yang dipakai, mengakibatkan beberapa siswa masih memiliki rasa minat belajar yang rendah dan mengakibatkan kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dari yang telah dipelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Sebagai upaya strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa dengan konsep pembelajaran yang baik adalah salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* yang terancang secara terstruktur. Strategi pembelajaran *ADDIE* ini adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman perorangan maupun kelompok yang dirancang secara terstruktur melalui proses analisa, perancangan, pengembangan, penerapan serta evaluasi yang sudah dilakukan pada proses sebelumnya, sehingga Guru dalam menentukan program pembelajaran atau strategi pembelajarannya tidak hanya secara intuitif tapi lebih sistematis dan berorientasi pada data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan jenis *pretest and posttest one grup design*. Penelitian ini di laksanakan di MAN 1 Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan berdasarkan tujuan penelitian. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIB yang berjumlah 34 peserta didik, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

Berdasarkan analisis data dan perhitungan uji-t, didapatkan nilai Sig. 000 maka jika nilai Sig. < 0,05 (5%) pada Sig. (2-tailed) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Bandar Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung.** Disusun oleh **Ayu Amiria, NPM. 1511010022,** Jurusan: **Pendidikan Agama Islam.** Telah di Munaqosyahkan pada hari/tanggal:

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd


(.....)

Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I


(.....)


Penguji Utama : Saiful Bahri, M.Pd.I


(.....)

Penguji Pendamping I : Drs. Sa'idy, M.Ag


(.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd


(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Ayu Amiria
NPM : 1511010022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

NIP. 198402282006041004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyirah :6-8)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011), h. 1170.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

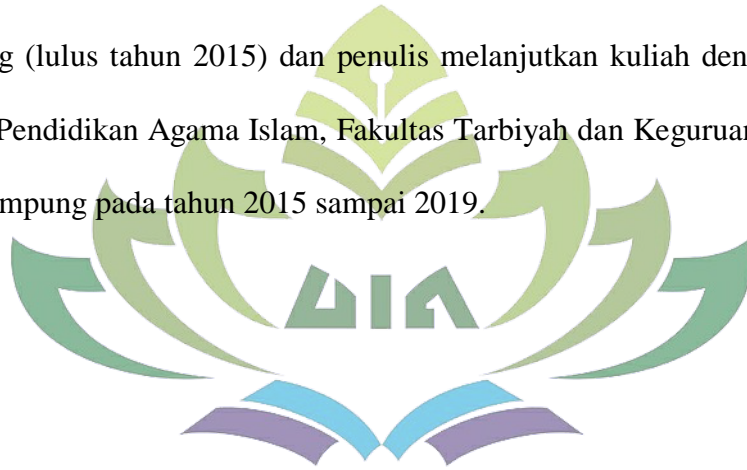
1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak H.Johani S dan Ibu Siti Aminah yang selalu ku banggakan dan ku sayangi dengan segenap kemampuan, usaha keras, dan doa selama hidupnya, yang selalu menjadi motivasiku untuk dapat menjadi lebih baik.
2. Untuk keluarga pamanku, terkhusus pamanku Alm. H.Jamsari, M.Ag yang selalu mensupport, dan selalu menjadi motivasiku untuk dapat menjadi lebih baik.
3. Untuk keempat kakak-kakak ku yaitu Susi Agustina, Budi Amriyuni, Ari Yandi, dan Nuraini yang senantiasa memberikan semangat selama kuliah sampai terselesainya skripsi ini.
4. Partnerku Tommy Budi Pratama, A.md yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Ayu Amiria, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 11 Agustus 1997, yang merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan bapak Hi.Johani S dan ibu Siti Aminah. Terlahir dari keluarga yang sederhana, mereka ialah sosok yang tidak pernah lelah dan mengeluh dalam mencari rezeki.

Jenjang pendidikan yang di lalui oleh penulis di mulai dari SDN 1 Way Lunik (lulus tahun 2009), MTsN 1 Bandar Lampung (lulus tahun 2012), MAN 1 Bandar Lampung (lulus tahun 2015) dan penulis melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2015 sampai 2019.



Bandar Lampung, Agustus 2019

Penulis

Ayu Amiria

1511010022

KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia serta nikmatnya yang tiada terhingga sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku ketua jurusan PAI, dan Bapak Dr. Rijal Firdaous, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi.

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepala Sekolah dan dewan guru MAN 1 Bandar Lampung terkhusus Ibu Rohilah, M.Pd.I yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Partnerku Tommy Budi Pratama, A.md yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-Sahabatku (Abu Abdullah Muhammad, Ahmad Yahdi, Ayu Widya Citra, Ainika Khairunnisa) yang selalu mendengarkan keluh kesah tanpa bosan dan selalu memberikan dukungan demi keberhasilan studiku terkhusus untuk waktu yang sangat berharga.
8. Serta teman-temanku (Ayunda Saputri, Salikatunnajah, Amelia Anantizar, teman-teman KKN, dan PPL) yang memotivasi untuk mengejar skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan Pendidikan Agama Islam kelas A (2015) yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan tahun 2015 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN RIL 2015, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu,

dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin..*

Bandar Lampung, Agustus 2019

Penulis

Ayu Amiria
NPM. 1511010022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Identifikasi Masalah	11
E. Batasan Masalah	11
F. Rumusan Masalah	11
G. Tujuan Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi	15
B. Strategi Pembelajaran <i>ADDIE</i> (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>ADDIE</i>	16
2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>ADDIE</i>	17
a. Analysis (Analisa)	17
b. Design (Desain/Perancangan)	21
c. Development (Pengembangan)	26
d. Implementation (Implementasi)	26
e. Evaluation (Evaluasi)	27

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>ADDIE</i>	
a. Kelebihan	29
b. Kekurangan	29
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar	30
2. Pengertian Hasil Belajar	31
3. Hasil Belajar Ranah Kognitif	33
D. Pelajaran Aqidah Akhlak	
1. Pengertian Pelajaran Aqidah Akhlak	38
2. Tujuan Pelajaran Aqidah Akhlak	39
E. Materi Pembelajaran	
1. Menghindari Perbuatan Syirik	40
a. Pengertian Syirik	40
b. Klasifikasi Syirik	42
c. Macam-Macam Syirik	47
d. Akibat Negatif Perbuatan Syirik	48
e. Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik	50
F. Penelitian Relevan	52
G. Hipotesis Penelitian	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	59
B. Populasi Sampel dan Teknik Sampling	60
1. Populasi	60
2. Sampel	61
3. Teknik Sampling	61
C. Variabel Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Instrumen Penelitian	63
F. Uji Coba Instrumen	63
1. Uji Validitas	64
2. Uji Realibilitas	65
3. Uji Taraf Kesukaran	67
G. Teknik Analisa Data	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Homogenitas	69
3. Uji Hipotesis	70
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Uji Coba Instrumen	
1. Uji Validitas	72

2. Uji Reliabilitas.....	73
3. Uji Taraf Kesukaran Soal	74
B. Hasil Analisis Data	
1. Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	76
2. Uji Normalitas	77
3. Uji Homogenitas.....	78
4. Uji Hipotesis	78
C. Pembahasan.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1	Nilai ulangan tengah semester siswa.....	8
2.1	Diagram <i>ADDIE</i>	13
2.2	Desain Sistem Pembelajaran Dick And Carey	18
2.3	Jabaran Kompetensi Umum	19
2.4	Sub ranah pada ranah kognitif dan deskripsinya.....	30
2.5	<i>Bloom's Taxonomy Learning Domain The Cognitive Domain</i>	31
2.6	Tabel Hasil Penelitian	48
3.1	Rumus <i>Pre Experiment One Grup Pretest-Posttes</i>	56
3.2	Matrik Variabel	59
3.3	Kriteria Validasi	62
3.4	Kriteria Reabilitas	64
3.5	Interpretasi Tingkat Kesukaran	65
4.1	Uji Validitas item soal.....	69
4.2	Kriteria Kognitif Ranah Bloom.....	70
4.3	<i>Reliability Statistic</i>	71
4.4	Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	71
4.5	Kriteria Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	72
4.6	Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
4.7	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	74
4.8	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	75
4.9	Hasil Uji-T <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	75
4.10	Hasil Analisis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

A. Perangkat Pembelajaran

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 86
2. Nama Siswa Kelas Eksperimen 105
3. RPP Pembelajaran 106

B. Instrument Penelitian

1. Analisis Butir Soal Materi menghindari perbuatan syirik..... 119
2. Uji Validitas 121
3. Uji Reliabilitas 129
4. Uji Tingkat Kesukaran 132
5. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Pretset-Posttest 137
6. Soal Pretest 144
7. Soal Posttest 147
8. Pedoman Wawancara 150
9. Pedoman Observasi 152

C. Analisis Data

1. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 153
2. Uji Normalitas 154
3. Uji Homogenitas 155
4. Uji Hipotesis 156
5. r-tabel 157

D. Dokumen

1. Dokumentasi 158
2. Surat Menyurat 161

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti memaparkan isi dari skripsi ini, peneliti akan terlebih dahulu menguraikan tentang arti dan istilah-istilah dari judul skripsi ini

“ Pengaruh Strategi Pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung”.

Sebagai upaya untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang digunakan, istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹ Maksud dalam penelitian ini yaitu suatu usaha atau perbuatan dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

2. Strategi

Strategi diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk sampai pada tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi ialah rencana yang

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 849.

cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai sesuatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.²

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha terencana dan sadar yang dilakukan melalui proses aksi (komunikasi satu arah antara pengajar dan peserta didik); interaksi (komunikasi dua arah, yaitu antara pengajar dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan pengajar); dan transaksi (komunikasi multi arah, yaitu antara pengajar dengan peserta didik, peserta didik dengan pengajar, dan peserta didik dengan peserta didik) sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku.³

4. ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

ADDIE merupakan desain sistem instruksional yang sudah sering dipakai untuk menyusun berbagai sistem, baik sistem yang formal, seperti di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan maupun nonformal, seperti penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun ADDIE pada hakikatnya digunakan untuk menyusun sebuah pembelajaran atau instruksional yang baik untuk para siswa, ia dimungkinkan pula untuk digunakan di dalam menyusun sebuah sistem kesiswaan. ADDIE merupakan salah satu desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman

² Dr. Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h 18.

³ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015), h. 4.

dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri⁴.

5. Hasil Belajar

Menurut Juliah, hasil belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat kegiatan belajar yang dilakukannya.⁵ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

6. Peserta Didik

Menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pengertian peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶

7. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Akidah yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta

⁴ Bintari Kartika Sari, *Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik JIGSAW*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana – Universitas Negeri Surabaya, h 93.

⁵ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Persindo, 2010), cet.III, h. 14.

⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

B. Alasan Memilih Judul

Peneliti mengambil judul skripsi tersebut karena adanya beberapa alasan yang menjadi pertimbangan sebagai berikut :

- I. Beberapa siswa masih memiliki rasa minat belajar yang rendah dan mengakibatkan kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dari yang telah dipelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.
- II. Penentuan strategi pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur dan sistematis. Guru dalam menentukan program pembelajaran atau strategi pembelajarannya tidak hanya secara pra-duga tapi lebih terstruktur dan sistematis lebih berorientasi pada data.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara

dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.⁷

Maju mundurnya suatu bangsa atau negara tidak terlepas dari pada pentingnya pendidikan yang ada pada negara tersebut. Sebab pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Untuk itu pentingnya pendidikan oleh pemerintah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Al-Qur'an juga memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah/9: 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk

⁷ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, (Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1, 2013), h 25.

⁸ Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* (Bandung: Fokusmedia, 2006), h.5.

memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepada-Nya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Dan melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahui. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia didunia ini, sebab hanya melalui proses pendidikan maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Terutama dalam segi pendidikan agama, dalam penelitian ini pendidikan yang difokuskan adalah mengenai Akidah Akhlak.

Aqidah adalah salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan, dimana sisi yang lain berkaitan dengan amaliyah yaitu fiqih. Dua cabang ilmu ini wajib dipelajari setiap muslim, dengan ilmu aqidah seseorang akan dapat meluruskan keimanannya yang menjadi pondasi bagi amalan yang diperbuatnya, dan dengan ilmu fiqih seseorang akan dapat beribadah

secara benar sesuai dengan tuntutan syar'i keduanya, ilmu aqidah dan fiqih merupakan kewajiban perorangan untuk mempelajarinya, karena keduanya merupakan tuntutan Allah yang dibebankan akan setiap hamba. Aqidah yang shahih adalah aqidah Islamiyah yang merupakan pondasi yang menjadi tegaknya agama dan benarnya amal.⁹

Dalam ranah sistem pendidikan di Indonesia, Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau jenjang pendidikan.¹⁰ Kompetensi inti menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran pada semua mata pelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mengintegrasikan kompetensi inti yang dapat menjadikan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji nilai pendidikan agama islam dalam mata pelajaran akidah akhlak sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Beberapa guru telah melakukan upaya strategi pembelajaran dengan baik, tetapi penentuan strategi pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur dan

⁹ M. Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*, (Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, 2017), h 104.

¹⁰ repository.unpas.ac.id/12751, h 1ster

secara intuitif sehingga strategi pembelajaran yang digunakan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan tidak sesuainya kebutuhan siswa terhadap strategi yang dipakai, mengakibatkan beberapa siswa masih memiliki rasa minat belajar yang rendah dan mengakibatkan kurangnya perhatian dan pemahaman siswa dari yang telah dipelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada Ibu Rohila, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Bandar Lampung. Dalam wawancara tersebut peneliti bertanya terkait proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut dan meminta data hasil Ulangan Tengah Semester siswa kelas X IIB sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa

No	Kelas	Nama Siswa	Nilai UTS Siswa
1	X IIB	Ahmad Ridho Haka Putra	59
2	X IIB	Annisa Dyantina	73
3	X IIB	Annisa Tri Fadilla	83
4	X IIB	Ari Priyanto	72
5	X IIB	Azfa Omar Fadhil	82
6	X IIB	Budiman Yudha Perwira	66
7	X IIB	Chairul Fikri Alamsyah	73
8	X IIB	Dendy Putra Mahendra	74
9	X IIB	Dinda Ayangsari	70
10	X IIB	Fahrul Dimas Saputra	72
11	X IIB	Gusti Putri Ahyang	71

12	X IIB	Hilmi Musa Thoriqi	64
13	X IIB	Inggrit Stefani	90
14	X IIB	Intan Andrella Nalrirati	77
15	X IIB	Ita Sepira	94
16	X IIB	Juliana Putri Veronisa	72
17	X IIB	Kiki Iklimatuzzahra	69
18	X IIB	Leonard Jiro Al Farid	80
19	X IIB	Lusi Mawarda	85
20	X IIB	Muhamad Dimas Fateh	72
21	X IIB	Muhammad Adiatma Widada	71
22	X IIB	Muhammad Farhan Risandi	69
23	X IIB	Muhammad Hafiz Hidayat	86
24	X IIB	Mutiara Sabilla	78
25	X IIB	Olau. M. Reza. Arfandi	83
26	X IIB	Paza Andriani	69
27	X IIB	Putri Aprilia Salsabila	86
28	X IIB	Raihan Abdul Fattah	60
29	X IIB	Resty Julia Putri	75
30	X IIB	Syahra Putri Sahasika	79
31	X IIB	Syofia Ananda Riyansyah	70
32	X IIB	Tiara Okrisdianica	64
33	X IIB	Wahyu Rizki Adistra Rhamadani	69
34	X IIB	Yolanda Suwita	71

Sumber : Ibu Rohila, M.Pd.I, Data Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X IIB MAN 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan data nilai diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil belajar nya belum maksimal mencapai standar KKM.

Sebagai upaya strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa dengan konsep pembelajaran yang baik adalah salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang terancang secara terstruktur. Strategi pembelajaran *ADDIE* ini adalah salah satu strategi yang dapat meningkatkan pemahaman perorangan maupun kelompok yang dirancang secara terstruktur melalui proses analisa, perancangan, pengembangan, penerapan serta evaluasi yang sudah dilakukan pada proses sebelumnya, sehingga Guru dalam menentukan program pembelajaran atau strategi pembelajarannya tidak hanya secara intuitif tapi lebih sistematis dan berorientasi pada data.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung”.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penentuan strategi pembelajaran yang dilakukan belum terstruktur dan sistematis.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kurang maksimal.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X IIB MAN 1 Bandar Lampung.
2. Materi yang diajukan pada penelitian ini adalah Menghindari Perbuatan Syirik.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* di MAN 1 Bandar Lampung khususnya kelas X IIB.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung ?”

G. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan penelitian *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk dijadikan referensi dan dapat menjadi solusi kepada peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran akidah akhlak sehingga peneliti dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi kepada peserta didik.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peserta Didik

- a) Mengajak siswa untuk menjadi lebih memiliki minat yang baik dalam proses belajar dan memiliki pemahaman yang mendalam dengan yang telah dipelajari.
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

- c) Menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada setiap siswa.

2. Bagi Guru

- a) Memberikan masukan mengenai Strategi Pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*
- b) Menambah wawasan tentang Strategi Pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang terstruktur dan sistematis berdasarkan kepada kebutuhan dan fakta.
- c) Mendorong guru untuk mempersiapkan Strategi belajar yang dikembangkan dengan bervariasi dalam setiap pembelajaran sehingga membuat belajar mengajar lebih menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya agar hasil ketuntasan menjadi meningkat.

4. Bagi UIN Raden Intan Lampung

Memberikan masukan kepada peneliti lain mengenai Strategi Pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sehingga dapat diteliti lebih lanjut mengenai Strategi Pembelajaran ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Adapun ciri-ciri menurut Stoner dan Sirait yaitu wawasan waktu, dampak, pemusatan upaya, pola keputusan, dan peresapan.

Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal.¹

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.² Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.³

¹ Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h 18.

² Saiful Bahri, "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Madrasah Bandar Lampung, *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, (2017)

³ Miftahul Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h 2.

Apabila dihubungkan dengan pembelajaran, strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

B. Strategi Pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)

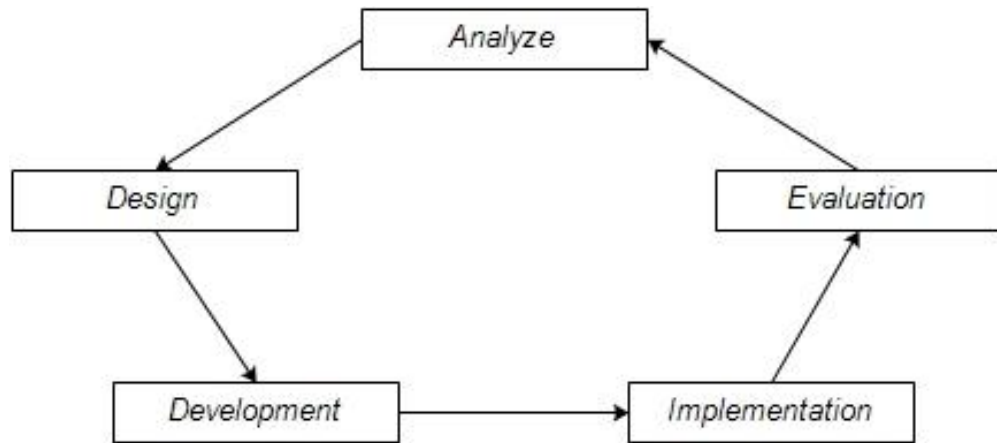
1. Pengertian Strategi Pembelajaran ADDIE

ADDIE adalah singkatan dari analyze, design, development, implementation, dan evaluation. *ADDIE* sudah diakui di dunia internasional di dalam teknologi pendidikan sebagai sebuah kerangka berfikir sistematis yang baik. *ADDIE* merupakan desain sistem instruksional yang sudah sering dipakai untuk menyusun berbagai sistem, baik sistem yang formal, seperti di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan maupun nonformal, seperti penyelenggaraan pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun *ADDIE* pada hakikatnya digunakan untuk menyusun sebuah pembelajaran atau instruksional yang baik untuk para siswa, ia dimungkinkan pula untuk digunakan di dalam menyusun sebuah sistem kesiswaan⁴. *ADDIE* merupakan salah satu desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik. *ADDIE* muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya *ADDIE* yaitu menjadi pedoman dalam

⁴ Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h 169.

membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri⁵.

2. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran ADDIE



Gambar 2.1. Diagram ADDIE⁶

Strategi ini menggunakan 5 tahap pengembangan yakni:

a. Analisis (Analisa)

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah program/konsep yang efektif dan efisien. Townsend and Donovan mengemukakan definisi TNA (*Training Needs Analysis*) sebagai berikut :”*TNA is indentifying the new knowledge skill and attitudes which people require to meet their own and their organisational’s development need.*” (hal.6). TNA merupakan langkah mengidentifikasi

⁵ Bintari Kartika Sari, *Desain Pembelajaran Model ADDIE Dan Implementasinya Dengan Teknik JIGSAW*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana – Universitas Negeri Surabaya, h 93.

⁶ Hamdani, M.A., *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h 169.

pengetahuan, keterampilan dan sikap baru yang diperlukan oleh seseorang untuk memenuhi berkembang baik bagi dirinya sendiri maupun organisasi.”⁷

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan TNA/analisis kebutuhan adalah kegiatan yang mencakup dalam indentifikasi kebutuhan untuk mencapai isu-isu kinerja dan masalah untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasi nya. Dalam Analisis Kebutuhan itu sendiri terdapat langkah-langkah untuk menganalisis kebutuhan tersebut.⁸ :

1) Melakukan klarifikasi terhadap masalah kinerja

Implementasi TNA pada umumnya dilakukan untuk mengetahui masalah kinerja yang sesungguhnya terjadi. Berdasarkan masalah kinerja nyata tersebut, dapat mencari faktor-faktor penyebab masalah dan menetapkan solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah kinerja yang dihadapi.

2) Mencermati kesenjangan kinerja atau *gap*

Masalah kinerja biasanya digambarkan dalam bentuk kesenjangan atau *gap* antara kinerja actual dan kinerja ideal.

3) Membuat rencana pengumpulan data

TNA merupakan proses pengumpulan data yang bersifat empiris atau nyata. Dengan data dari lapangan yang berisi fakta empiris,

⁷ Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 35-36.

⁸ Bambang Sri Anggoro, “Analysis Persepsi Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Di Tinjau Dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berfikir Kreatif Matematis”. *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7,(2016)

maka keputusan yang diambil akan menjadi lebih logis dan bersifat tidak intuitif.

4) Menetapkan metode untuk pengumpulan data

Metode adalah cara yang diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Ragam metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melaksanakan TNA meliputi: observasi, survey, wawancara, analisis dokumen dan analisis kesulitan.

5) Menentukan responden

Sebelum melakukan proses pengumpulan data seorang *training officer* perlu menentukan siapa saja yang relevan untuk dilibatkan dalam proses pengumpulan data yang terkait dengan masalah kinerja. Dokumen-dokumen yang terkait dengan kinerja juga dapat digunakan sebagai bahan yang diperlukan untuk mendeskripsikan masalah.

6) Menyusun instrumen dan melakukan pengumpulan data

Instrumen merupakan hal yang paling penting untuk digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam mendeskripsikan secara akurat masalah kinerja. Beragam instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Ragam instrument digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data TNA antara lain:

a. Checklist

Checklist pada umumnya merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam aktivitas observasi. Instrumen checklist biasanya digunakan untuk mengetahui apakah aspek-aspek dari suatu jenis pekerjaan/pembelajaran dilakukan oleh personal.

b. Skala Nilai

Skala nilai atau *rating scales* dapat digunakan dalam metode pengumpulan data observasi dan survey. Instrumen skala nilai hampir sama dengan instrumen *check list*, namun dilengkapi dengan kualitas pelaksanaan aspek-aspek dalam suatu bidang.

c. Panduan Wawancara

Merupakan instrument pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh informasi langsung tentang masalah kinerja yang dihadapi individual. Instrumen wawancara kerap digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data observasi dan survey.

7) Melakukan analisis data

Proses analisis perlu dilakukan terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan *survey* dikelompokkan atau diklasifikasikan untuk dapat melihat kecenderungan dalam masalah kinerja yang dihadapi.

Data hasil observasi dan *survey* yang tidak dapat dianalisis dapat dilengkapi dengan cara melakukan wawancara terhadap personil atau responden yang relevan.

8) Membuat laporan TNA.

Laporan pelaksanaan TNA perlu disusun secara sistematis dan komprehensif. Laporan pelaksanaan TNA mencakup : latar belakang, tujuan, metode yang digunakan, responden yang berpartisipasi, kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan masalah pembelajaran.⁹

b. Design (Perancangan)

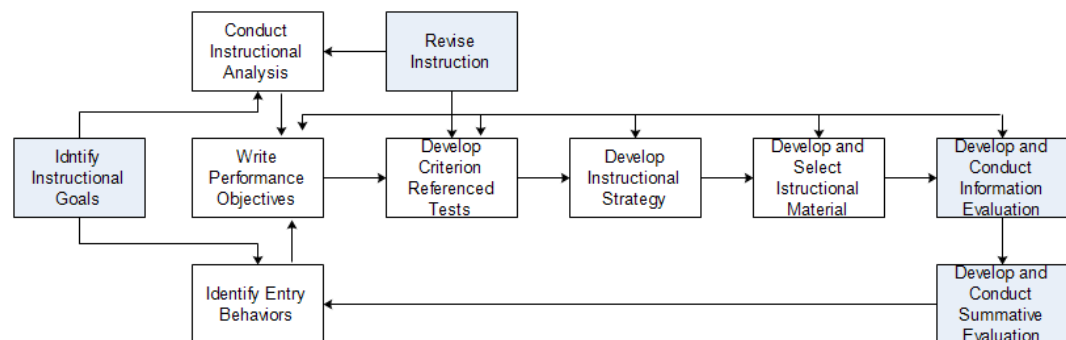
Mendesain program pembelajaran adalah langkah selanjutnya yang perlu dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan atau TNA. Untuk dapat menciptakan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan adanya langkah-langkah desain yang sistematis dan sistemik. Ada beberapa model desain sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat menciptakan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien. Setiap model desain system pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan untuk digunakan dalam merancang program pembelajaran.

Dalam penelitian ini penulis melakukan desain pembelajaran dengan model yang dinamakan The Systematic Design of Instruction yang dikemukakan oleh Dick and Carey. Strategi ini berisi langkah-langkah

⁹ Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 39-50

bertahap yang diperlukan untuk memfasilitasi peserta program pembelajaran agar dapat menguasai kemampuan dan kompetensi.

Langkah-langkah dalam strategi desain sistem pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick and Carey adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Desain Sistem Pembelajaran Dick and Carey

1) Mengidentifikasi tujuan atau kompetensi umum.

Langkah pertama dalam mendesain program pembelajaran adalah menentukan kompetensi-pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dikuasai peserta setelah menempuh pelatihan. Rumusan tujuan instruksional umum dapat diambil dari kurikulum, silabus, analisis kinerja, dan analisis kebutuhan. Tujuan umum program pembelajaran perlu dirumuskan secara jelas agar dapat digunakan sebagai bahan tujuan dalam mengembangkan komponen komponen desain sistem pembelajaran yang lain.

Rumusan kompetensi umum sebuah program pembelajaran digambarkan komponen sebagai berikut :

a. Audience

Deskripsi tentang profil peserta yang akan mengikuti program pembelajaran.

b. Behavior

Kompetensi yang harus dimiliki peserta setelah mengikuti program pembelajaran.

c. Condition

Kondisi yang diperlukan untuk dapat memperlihatkan kompetensi atau tujuan pembelajaran.

d. Degree

Tingkat kepiawaian peserta dalam melakukan kompetensi yang akan diajarkan.

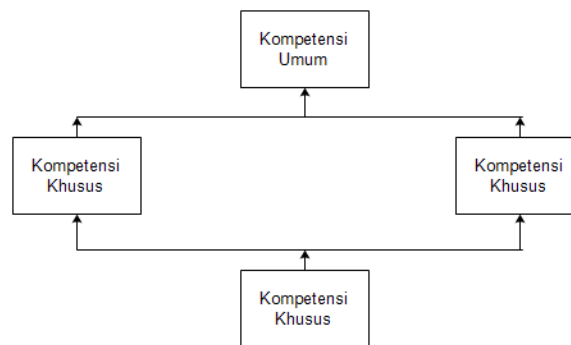
2) Melaksanakan analisis instruksional.

Analisis instruksional adalah proses yang berisi langkah-langkah sistematis yang perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang sub-sub keterampilan yang perlu dimiliki siswa.

3) Menganalisis karakteristik siswa dan konteks pembelajaran.

Pada langkah ini perancang program pembelajaran perlu mencari informasi tentang karakteristik siswa dan fasilitas, serta tempat program pembelajaran akan dilaksanakan.

4) Menulis tujuan atau kompetensi khusus.



Gambar 2.3. *Jabaran Kompetensi Umum*

Berdasarkan hasil proses analisis instruksional dan hasil analisis karakteristik siswa, perancang program pembelajaran dapat merumuskan tujuan instruksional atau kompetensi khusus program pembelajaran. Kompetensi khusus tersebut merupakan sub-kompetensi yang perlu dimiliki oleh siswa untuk mencapai kompetensi umum program pembelajaran.

Taksonomi Bloom, yang berisi aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*, digunakan sebagai acuan dalam menulis tujuan atau kompetensi program pembelajaran.

5) Mengembangkan instrumen tes dan penilaian.

Berdasarkan tujuan instruksional atau kompetensi khusus yang telah ditulis, peneliti dapat mengembangkan alat penilaian atau *assessment instrument* untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta dalam mencapai kompetensi yang telah dilatihkan.

6) Mengembangkan strategi pembelajaran.

Strategi instruksional terdiri dari beberapa aktivitas yang mencakup kegiatan pra-pembelajaran, penyajian isi atau materi

pembelajaran, melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran, penilaian hasil belajar, aktivitas lanjutan.

7) Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran.

Beragam bahan pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran misalnya buku pedoman, buku manual, bahan presentasi, program video, program audio, program multimedia, dan jaringan internet. Ragam bahan pelatihan diatas dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

8) Mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif.

Evaluasi formatif adalah proses pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menemukan kelemahan yang terdapat pada program pembelajaran dengan maksud untuk diperbaiki.

9) Melakukan revisi.

Melakukan revisi terhadap program pembelajaran selama dalam proses desain dan pengembangan merupakan langkah penting dalam mendesain dan mengembangkan sebuah program pembelajaran. Revisi dilakukan sebelum program pembelajaran digunakan pada sasaran yang sebenarnya.

10) Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Tujuan utama dari evaluasi sumatif adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang kualitas program. Data dan informasi dalam evaluasi sumatif dapat diperoleh dari pandangan dan penilaian ahli

atau *expert* dan hasil uji coba lapangan tentang kualitas sebuah program pembelajaran.¹⁰

c. Development (Pengembangan)

Development adalah proses mewujudkan rancangan strategi/blue-print atau rancangan desain di atas menjadi kenyataan. Memproduksi bahan ajar dan program pembelajaran. Satu langkah penting dalam tahap pengembangan adalah uji coba sebelum diimplementasikan. Tahap uji coba ini memang merupakan bagian dari salah satu langkah *ADDIE*, yaitu evaluasi.¹¹

Beragam bahan pembelajaran dapat digunakan agar dapat memfasilitasi proses belajar dalam mencapai kompetensi yang perlu dimiliki. Pemilihan bahan pembelajaran yang akan digunakan perlu mempertimbangkan karakteristik yang dimiliki oleh bahas pembelajaran tersebut dan kompetensi yang perlu dicapai oleh siswa.¹²

d. Implementation (Penerapan)

Langkah nyata untuk menerapkan strategi pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap ini semua komponen yang telah dikembangkan

¹⁰ Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 67-84

¹¹ Dr. Sujarwo, M.Pd., *Desain Sistem Pembelajaran*, h 13.

¹² Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 105-106.

diinstal atau diset sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan.¹³

e. Evaluation (Evaluasi)

Robert Maribe Branch menyatakan bahwa “*Asses the quality of the instructional products and processes, both before and after implementation*”. Tujuan dari tahap evaluasi ini, untuk melihat atau menaksir kualitas produk pembelajaran dan proses, yang keduanya dapat dilakukan sebelum dan sesudah implementasi.¹⁴

Evaluasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk menilai sebuah objek melalui penggunaan data dan informasi yang relevan. Evaluasi dapat diartikan sebagai sebuah proses sistematis yang dilakukan dalam merancang, mengumpulkan, melaporkan, dan menerapkan informasi untuk memutuskan nilai dan kegunaan dari sebuah objek.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Evaluasi ini adalah berguna untuk mengetahui kualitas program/sistem pembelajaran yang dirancang menggunakan ADDIE ini setelah diimplementasi. Ada beberapa Model Evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran, yang salah satu nya digunakan oleh peneliti adalah Model Kirkpatrick.

¹³ Muhammad Sururuddin, *Pengembangan Model Pembelajaran DELIKAN (Dengar, Lihat, Kerjakan) Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Menanamkan Sikap Ilmiah Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 2017. Jurnal Didika (Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar), h 6.

¹⁴ Repository FKIP Universitas Jambi. 589c943681944dce1149401e. 2019, h 10.

¹⁵ Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 145-146.

1) Model Kirkpatrick

Evaluasi program empat tahap dikemukakan oleh Donald Kirkpatrick seorang professor (emeritus) dari The Winsconsin University, Amerika Serikat. Sesuai dengan nama-nya model evaluasi formatif ini terdiri dari empat tahap yaitu:

a. Tahap 1 : Reaksi/*reactions*

Pada tahap pertama ini evaluasi terhadap program pembelajaran difokuskan pada reaksi peserta terhadap penyelenggaraan program pembelajaran.

b. Tahap 2 : Belajar/*learning*

Tahap kedua dari model evaluasi program yang dikemukakan oleh Kirkpatrick difokuskan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan hasil belajar siswa.

c. Tahap 3 : Perilaku/*behavior*

Perilaku atau *behavior* merupakan tahap evaluasi ketiga dalam model evaluasi program empat tahap yang dikemukakan oleh Kirkpatrick. Pada tahap evaluasi program ini pengumpulan data dan informasi ditujukan untuk mengetahui apakah terjadi proses *transfer of learning* dalam diri peserta setelah mengikuti program pembelajaran.

d. Tahap 4 : Hasil/*results*

Evaluasi terhadap hasil atau *results* merupakan evaluasi program pembelajaran tahap keempat. Pada tahap ini evaluasi terhadap

program pembelajaran dilakukan untuk mengukur kontribusi program secara keseluruhan.¹⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *ADDIE*

Dalam pengembangan sistem pembelajaran tentunya strategi yang dipakai memiliki kelebihan maupun kekurangan. Berikut adalah deskripsi kelebihan serta kekurangan dari strategi *ADDIE*:

a. Kelebihan

Kelebihan strategi ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Seperti kita ketahui bahwa strategi *ADDIE* ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis, tidak bisa diurutkan secara acak atau kita bisa memilih mana yang menurut kita ingin di dahulukan. Karena kelima tahap langkah ini sudah sangat sederhana jika dibandingkan dengan strategi desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka strategi desain ini akan mudah dipelajari oleh para pendidik.

b. Kekurangan

Kekurangan dalam strategi ini yaitu dalam tahap analisis memerlukan waktu yang lama. Dalam tahap analisis ini pendidik

¹⁶ Benny A. Pribadi, MA, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. 2014. (Jakarta : Prenada Media Group), h 162-165.

diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari siswa terlebih dahulu dengan membagi analisis menjadi dua yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Dua komponen analisis ini yang nantinya akan mempengaruhi lamanya proses menganalisis siswa sebelum tahap pembelajaran dilaksanakan. Dua komponen ini merupakan hal yang penting karena akan mempengaruhi tahap mendesain pembelajaran yang selanjutnya.¹⁷

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.¹⁸

Adapun menurut Burton dalam Usman dan Setiawati, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹

¹⁷ Repository FKIP Universitas Jambi. 58d4c1bb81944d347e67149d. 2019, h 24-25.

¹⁸ digilib.unila.ac.id/10967, h 14-15.

¹⁹ Ahmad Susanto, S.Pd., *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h 3.

Pendapat lain tentang pengertian belajar yaitu menurut Slameto yang mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁰

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang berdasarkan pengalaman yang sudah dilalui, perubahan tersebut dapat berupa perubahan nilai sikap, pengalaman, pengetahuan, ataupun keterampilan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal-hal yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Sehubungan dengan hasil belajar tersebut, maka Nasution mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan indikator kualitas dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa”. Hampir sama dengan pengertian

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), cet. II, h. 13

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1.

tersebut, pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Abdullah yakni “hasil belajar sebagai indikator kualitas dari pengetahuan yang dikuasai oleh anak setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam suatu selang waktu tertentu”.²² Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Hasil belajar diklasifikasi oleh Bloom dalam sudjana menjadi tiga ranah yaitu :

- a. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintetis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.²³

Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah

²² Firdus Daud, *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*, (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 19, Nomor 2, 2012), h 250.

²³ Zaenudin, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo”. *APPI: Asosiasi Pendidik Islam Indonesia*, Vol. 10 No. 2 (Agustus 2015), h.308.

lakunya, keterampilan kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimanya, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.²⁴

3. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.²⁵

Belajar kognitif melibatkan proses pengenalan dan/atau penemuan. Belajar kognitif mencakup asosiasi antarunsur, pembentukan konsep, penemuan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah yang selanjutnya membentuk perilaku baru. Berpikir, menalar, menilai dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif.²⁶

Pengembangan taksonomi Bloom dimulai sejak tahun 1948 oleh Bloom dibawah bimbingan Ralph Tyler, dan baru diselesaikan dan dipublikasikan resmi tahun 1956. Sejak itu taksonomi Bloom ini banyak dikembangkan oleh para ahli terutama oleh Krathwohl dan Anderson, versi terakhir tercatat dikembangkan tahun 2001. Esensi taksonomi Bloom adalah pengembangan sistem kategori perilaku belajar yang terukur, dapat diamati, untuk membantu perencanaan dan penilaian hasil belajar. Asalnya taksonomi

²⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses-Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), h.28.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.22.

²⁶ Karwono, Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.40.

Bloom ini justru dikembangkan di kalangan akademis di perguruan tinggi serta pelatihan-pelatihan manajemen, tetapi ternyata relevan juga untuk semua tingkat pembelajaran.²⁷

Bloom dan kawan-kawan mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok, yang tersusun secara hierarkis mulai dari kemampuan yang paling rendah (*lower order thinking*) sampai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), yaitu : (1) *knowledge*, (2) *comprehension*, (3) *application* ketiganya termasuk *lower order thinking*, dan (4) *analysis*, (5) *synthesis*, dan (6) *evaluation* yang termasuk dalam *higher order thinking*. Adapun yang termasuk sub ranah pada Ranah Kognitif terdapat pada tabel di bawah ini²⁸ :

Tabel 2.4
Sub Ranah Pada Ranah Kognitif dan Deskripsinya

No	Sub Ranah	Deskripsi
1	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hal-hal spesifik 2. Mengetahui istilah 3. Mengetahui fakta spesifik
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jalan dan cara terdekat terkait objek spesifik 2. Mengetahui aturan umum 3. Mengetahui kecenderungan dan sistematika urutan 4. Mengetahui klasifikasi dan kategori Mengetahui kriteria 5. Mengetahui metodologi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sifat umum dan abstraksi suatu subjek pengetahuan 2. Mengetahui prinsip dan generalisasi 3. Mengetahui teori dan struktur pengetahuan

²⁷ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 166.

²⁸ *Ibid*, h. 167-168.

2	Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	1. Menerjemahkan makna pengetahuan 2. Menafsirkan 3. Ekstrapolasi
3	Penerapan (<i>application</i>)	
4	Analisis (<i>analysis</i>)	1. Analisis unsur-unsur pengetahuan 2. Analisis hubungan 3. Analisis pengorganisasian pengetahuan
5	Sintesis (<i>synthesis</i>)	1. Produksi komunikasi bagian-bagian pengetahuan 2. Produksi rancangan atau tujuan dan dari suatu operasi ilmiah tertentu 3. Menurunkan suatu himpunan hubungan yang abstrak
6	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	1. Perkembangan terkait bukti internal 2. Perkembangan terkait kriteria eksternal

Sumber : *Bloom and Kratwhol (1956)*

Sumber yang sama menggambarkan struktur terperinci dari *Bloom's Taxonomy Learning Domains-Cognitive-Domain* sesuai Tabel di bawah ini:²⁹

Tabel 2.5
Bloom's Taxonomy Learning Domain- The Cognitive Domain(1956)

L E V E L	Kategori	Paparan perilaku	Contoh-contoh Kegiatan Pembelajaran serta Bukti-Bukti/Hasil Belajar yang Diukur/Dinilai	Kata kunci (kata kerja yang menggambarkan aktivitas Pembelajaran)
1	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengingat/ mengenali informasi	Tes pilihan ganda, menghitung fakta-fakta atau statistik, mengingat proses, hukum, definisi, mengutip hukum/prosedur.	Menyusun, mendefinisikan, memaparkan, mengingat, mengenali, menghubungkan, memilih, menyatakan.
2	Pemahaman (<i>Comprehens</i>	Memahami makna,	Menjelaskan/ menafsirkan dari	Menjelaskan, mengulangi, menyusun

²⁹ *Ibid*, h. 169-170.

	ion)	menyatakan data dengan kata sendiri, menafsirkan, menerjemahkan.	pernyataan tertentu, menyarankan perlakuan, pemecahan masalah tertentu, memberikan contoh.	ulang kata-kata, mengkritik, menggolongkan, meringkas, menggambarkan, menerjemahkan, mereview, melaporkan, mendiskusikan, menuliskan kembali, memperkirakan, menafsirkan, menteorikan, memberi contoh.
3	Penerapan (<i>application</i>)	Menggunakan / menerapkan pengetahuan, membuat teori menjadi praktik, menggunakan pengetahuan sebagai respon pada kenyataan	Mengubah teori menjadi efek praktis, mendemonstrasikan, memecahkan masalah, mengelola aktivitas	Menggunakan, menerapkan, menemukan, mengelola, menjalankan, menyelesaikan, menghasilkan, mengimplementasikan, membangun, mengubah, menyiapkan, menyelenggarakan, melaksanakan, mereaksikan, merespon, memerankan.
4	Analisis (<i>analysis</i>)	Menafsirkan unsur-unsur, mengorganisasikan, prinsip-prinsip, menyusun, membangun, hubungan internal, kualitas, keandalan komponen-komponen individual	Mengidentifikasi bagian-bagian penyusun dan fungsi dari proses atau konsep atau mendekonstruksi metodologi dari suatu proses, membuat penilaian kualitatif unsur-unsur, hubungan-hubungan, nilai-nilai/ akibat-akibat, menaksir keperluan atau kebutuhan-kebutuhan	Menganalisis, membandingkan, menilai, mengukur, menguji, memeriksa, mencoba, menghubungkan, membuat grafik, membuat diagram, membuat plot, mengekstrapolasi, menilai, dan membagi.
5	Sintesis (menciptakan)	Mengembangkan	Mengembangkan perencanaan atau	Mengembangkan, merencanakan,

	n membangun)	struktur,sistem , model, pendekatan, gagasan, pemikiran kreatif baru yang unik.	prosedur, rancangan, memadukan metode- metode, sumber- sumber, gagasan- gagasan, bagian-bagian, membangun tim pendekatan baru, menuliskan protokol- protokol/ kemungkinan- kemungkinan	membangun, menciptakan rancangan, mengorganisasikan, merevisi, merumuskan, menyusun rencana, menegaskan, menggabungkan, memadukan, memodifikasikan, menyusun kembali
6	Evaluasi (evaluation)	Menilai efektivitas seluruh konsep, dalam hubungan dengan nilai- nilai,keberlangsungan, pemikiran kritis, perbandingan dan review strategis, pertimbangan terkait dengan kriteria eksternal.	Mereview pilihan atau perencanaan strategis dalam kaitan dengan keberlangsungan program, kembali keefektivitas investasi dan biaya, kepraktisan, menilai keberlanjutan, membuat analisis, SWOT dalam kaitan pilihan-pilihan, membuat pertimbangan financial, menghitung akibat dari suatu perencanaan atau strategi, menyusun analisis risiko biaya yang rinci dengan berbagai rekomendasi.	Mempertimbangkan, menilai, menyajikan kasus, mempertahankan, melaporkan, menyelidiki, mengatur, menaksir, berargumentasi.

Dalam Penelitian ini aspek yang di ukur adalah aspek kognitif dengan empat tipe hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Pemilihan empat ranah tersebut karena subjek yang diteliti adalah kelas X. Materi yang digunakan adalah Menghindari perbuatan syirik pada semester II.

D. Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pelajaran Akidah Akhlak

Kata “*aqidah*” dari segi etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *aqada-ya’qidu-aqdan-aqidatan*. Kata *aqdan* memiliki arti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah berbentuk “*akidah*” memiliki arti keyakinan. Kata *aqidah* dalam bahasa Arab atau dalam bahasa Indonesia ditulis *akidah* menurut terminologi berarti ikatan, sangkutan. Disebut demikian karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Akidah Islam karena itu, ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam. Kedudukannya sangat fundamental, karena menjadi asas sekaligus menjadi gantungan segala sesuatu dalam islam.

Sedangkan Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlak* bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologi antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at.³⁰

Pada hakikatnya *khulq* (budi pekerti) adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dari jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa melakukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbulah kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran maka ia dinamakan budi pekerti mulia. Sebaliknya apabila

³⁰ eprints.stainkudus.ac.id/2089, h 21

yang lahir kemudian yang buruk maka disebut sebagai budi pekerti yang tercela.³¹

Dari pengertian akidah dan akhlak di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.³²

2. Tujuan Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut Moh. Athiyah Al-Abrasyi tujuan dari pendidikan moral atau akhlak dalam Islam yaitu untuk membentuk individu yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan bertingkah laku, bersifat bijaksana, ikhlas, jujur dan suci.³³ Sedangkan menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan Aqidah Akhlak :

- 1) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan kepada siswa tentang hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang

³¹ digilib.uinsby.ac.id/18496, h 17-18

³² eprints.walisongo.ac.id/3239, h 13

³³ Emirita, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di SDIT Insan Robbani Lampung Utara* (Tesis Program Pasca Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2017), h 33.

buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, sesama manusia maupun dengan alam sekitarnya.

- 3) Memberikan bekal kepada siswa tentang aqidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan rumusan-rumusan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Aqidah Akhlak yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, serta untuk memberikan pengetahuan mengenai akhlaqul karimah sebagai bekal menuju kehidupan yang lebih baik.³⁴

E. Materi Akidah Akhlak

1. Menghindari Perbuatan Syirik

A. Pengertian Syirik

Syirik dalam tinjauan bahasa yaitu bentuk masdar dari kata *asyraka*, *yusyriku*, *syirkan* wa *syirkatan*. Contoh: *Asyrakahu fihi*, artinya “memberikan bagian yang sedikit atau banyak alam zat dan makna”: *Syarakahu fi kaza yusyarikuhu*, artinya “menjadi sekutu baginya dalam hal itu dengan bagian yang besar atau kecil dalam zat atau sifat.”

Syirik dalam *Rabbaniyyah* Allah atau asma-asma-Nya atau sifat-sifat-Nya adalah pendustaan terhadap Allah Swt. Dan kedustaan

³⁴ Mariah Ulfa, *Nilai–Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Kisah Nabi Yusuf, Alaihis Salam* (Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017), h 23.

kepada-Nya. Oleh karena itu, syirik jenis ini dikategorikan kufur. Sebab jika dalam ibadah kepada Allah Swt. Terdapat unsur ibadah kepada selain-Nya maka ibadah tersebut dianggap kekufuran dan pendustaan kepada-Nya. Allah Swt. Berfirman :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

Artinya: “Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha perkasa, Maha bijaksana.” (Q.S. Ali – ‘Imran/3: 18)

Mendustakan Allah Swt. Merupakan bentuk kekufuran . syirik berbeda dengan kufur karena dalam sebagian syirik ada yang bukan kufur, seperti syirik kecil atau syirik yang samar, yaitu pelakunya tidak dipandang kafir dan murtad.

Adapun yang dimaksud kufur dalam syirik ibadah adalah apabila pelakunya mengetahui bahwa itu adalah syirik, tetapi ia terus-menerus melakukannya disertai dengan penentangan dan kesombongan. Ia berkeyakinan akan memperoleh manfaat duniawi berupa harta, pangkat, atau kekuasaan dengan tindakannya itu.

Syirik adalah mempersekutukan Allah dengan makhluk-Nya, baik alam dimensi *rabbaniyyah*, *mulkiyyah*, maupun *ilahiyah*, secara langsung atau tidak langsung secara nyata atau terselubung. Contoh perbuatan syirik dalam dimensi *rabbaniyyah* adalah seorang meyakini

bahwa ada makhluk yang mampu menghidupkan, memberi rezeki, dan mematikan makhluk lain.

Dalam dimensi *mulkiyyah*, misalnya seseorang mematuhi sepenuhnya para penguasa nonmuslim bukan karena terpaksa, di samping menyatakan patuh kepada Allah Swt., padahal pemimpin nonmuslim bukan karena terpaksa, di samping menyatakan patuh kepada Allah Swt. Dan mengharamkan apa yang diharamkan atau mengajak untuk melakukan kemaksiatan.

Dalam dimensi *ilahiyyah*, dapat dikategorikan syirik apabila seseorang berdoa dan memalingkan ibadah kepada zat selain Allah.

B. Klasifikasi Syirik

1. Syirik Besar

Syirik besar adalah menjadikan bagi Allah Swt. Sekutu (*niddan*) yang (dia) berdoa kepadanya seperti berdoa kepada Allah, takut, berharap dan cinta kepadanya seperti Allah, atau melakukan satu bentuk ibadah kepadanya seperti ibadah kepada Allah.

Syirik besar ada yang *zahirun jaliyyun* (tampak nyata), seperti menyembah berhala, matahari, bulan, bintang, malaikat, benda-benda tertentu, dan mempertuhankan Isa al-Masih; dan ada yang *batinun khafiyyun* (tersembunyi), seperti berdoa kepada orang yang sudah meninggal, meminta pertolongan kepadanya untuk dikabulkan keinginannya, atau minta disembuhkan dari penyakit dan dihindarkan dari bahaya.

Syirik besar inilah yang dosanya tidak akan diampuni oleh Allah Swt., kecuali ia bertobat sebelum meninggal. Pelaku syirik besar diharamkan masuk surga. Allah Swt. Berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۖ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ
بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْترَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni segala (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang dikehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.” (Q.S. an-Nisa/4: 48)

Syirik besar terdiri atas tiga jenis, yaitu syirik dalam berdoa; syirik dalam niat; iradah dan tujuan; dan syirik dalam ketaatan. Berikut dalil-dalilnya di dalam Al-Qur'an.

a. Syirik dalam berdoa, Allah Swt. Berfirman:

فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلِكِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ
إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ ﴿٦٥﴾

“Maka apabila mereka naik kapal, mereka berdo'a kepada Allah dengan penuh rasa pengabdian (ikhlas) kepada-Nya, tetapi ketika Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, malah mereka (kembali) mempersekutukan (Allah).” (Q.S. al-'Ankabut/29:65)

b. Syirik dalam niat, iradah dan tujuan, Allah Swt. Berfirman:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَلَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ ﴿١٥﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

“Barang siapa memang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, pasti kami berikan (balasan) penuh atas pekerjaan mereka di dunia (dengan sempurna) dan mereka di dunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di dunia dan tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat kecuali neraka, dan sia-sialah di sana apa yang telah mereka usahakan (di dunia) dan terhapuslah apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. Hud/11: 15-16).

c. Syirik dalam ketaatan, Allah Swt. Berfirman:

اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهَبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا وَاحِدًا ۖ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٦﴾

“Mereka menjadikan orang-orang alim (Yahudi), dan rahib-rahibnya (Nasrani) sebagai tuhan selain Allah “ (Q.S. at-Taubah/9: 31).

Ketika Rasulullah saw. Membacakan ayat tersebut, Adi bin Hatim

berkata kepada Rasulullah saw.: “Mereka itu tidak menyembah orang-orang alim dan rahib-rahib?” Rasulullah saw. Menjawab: Ya, sesungguhnya mereka itu mengharumkan apa-apa yang halal bagi mereka dan menghalalkan apa-apa yang haram bagi mereka, maka mereka mengikutinya. Maka itulah sembah mereka atas mereka (alim-alim dan rahib-rahib).” (H.R. at-Tirmizi)

2. Syirik Kecil

Syirik kecil yaitu semua perkataan dan perbuatan yang akan membawa seseorang kepada kemusyrikan. Syirik kecil termasuk perbuatan dosa yang dikhawatirkan akan mengantarkan pelakunya kepada syirik besar. Jika orang yang melakukan syirik kecil meninggal sebelum bertobat dan di akhirat ternyata Allah tidak berkenan mengampuninya maka ia akan masuk neraka. Di antara amal perbuatan yang termasuk kelompok syirik kecil adalah sebagai berikut:

- a. Bersumpah dengan selain Allah Swt. Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa yang bersumpah dengan nama Allah maka ia telah kufur atau syirik.” (H.R. at-Tirmidzi)
- b. Memakai azimat (untuk menolak bahaya atau memurahkan rezeki). Diriwayatkan dari Uqbah bin Amir, Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa menggantungkan diri kepada tangkai maka Allah tidak akan menyempurnakan (imannya), dan barang

siapa menggantungkan diri kepada azimat maka Allah tidak akan mempercayakan kepadanya.” (H.R. Ahmad)

- c. Menggunakan mantra-mantra untuk menolak kejahatan, pengobatan, dan sebagainya. Rasulullah saw. Bersabda: “Sesungguhnya mantra, azimat, dan guna-guna itu adalah perbuatan syirik.” (H.R. Ibnu Hibban)
- d. Perbuatan sihir. Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa yang membuat satu simpul kemudian ia meniupnya maka sungguh ia telah menyihir. Barang siapa menyihir, sungguh ia telah berbuat syirik.” (H.R. an-Nasa’i)
- e. Ramalan atau perbintangan (astrologi). Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa datang kepada tukang ramal, kemudian bertanya tentang sesuatu dan membenarkan apa yang dikatakannya tidak akan diterima shalatnya selama 40 hari.” (H.R. Muslim)
- f. Bernazar kepada selain Allah Swt. Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa yang bernazar untuk berbuat taat kepada Allah maka hendaklah ia laksanakan nazarnya itu, dan barang siapa bernazar untuk mendurhakai Allah maka janganlah ia mendurhakai-Nya.” (H.R. Bukhari)
- g. Menyembelih bintang atau mempersembahkan korban bukan kepada Allah Swt. Diriwayatkan dari Ali r.a., Rasulullah Saw. Bersabda kepadaku dengan empat kalimat, yaitu: “Allah

melaknat orang yang hendak menyembelih untuk selain Allah, Allah melaknat orang yang melaknat kedua orang tuanya, Allah melaknat orang yang melindungi penjahat, dan Allah melaknat orang yang mengubah batas tanah miliknya.” (H.R. Muslim)

C. Macam-Macam Syirik

Secara umum, syirik dapat dikatakan sebagai kecondongan untuk bersandar pada sesuatu makhluk ataupun seseorang selain Allah. Perbuatan syirik terjadi pada orang-orang yang tidak mampu mengendalikan nafsu jahatnya. Menurut klasifikasi umum, syirik dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut.

1. *Syirk al-‘ilm*, inilah syirik yang umumnya terjadi pada ilmuwan. Mereka mengagungkan ilmu sebagai maha segalanya. Mereka tidak mempercayai pengetahuan yang diwahyukan oleh Allah Swt. Sebagai contoh, mereka mengatakan bahwa manusia berasal dari kera; mereka juga percaya bahwa ilmu pengetahuan akhirnya akan dapat menemukan formula agar manusia tidak perlu mengalami kematian.
2. *Syirk at-tasarruf*, syirik jenis ini pada prinsipnya disadari atau tidak oleh pelakunya, menentang bahwa Allah Mahakuasa dan segala kendali atas penghidupan manusia berada di tangan-Nya. Mereka percaya adanya perantara itu mempunyai kekuasaan

layaknya tuhan. Misalnya, percaya pada dukun, tukang sihir, dan sejenisnya.

3. *Syirk al-‘ibadah*, inilah syirik yang menuhankan pikiran, ide-ide, atau fantasi. Mereka hanya percaya pada fakta-fakta kongkrit yang berasal dari pengalaman lahiriah. Misalnya, seorang ateis memuja ide pengingkaran terhadap Tuhan dalam berbagai bentuk kegiatan.
4. *Syirk al-‘adah*, ini adalah kepercayaan terhadap takhayul. Misalnya, percaya bahwa angka 13 adalah angka sial sehingga tidak mau menggunakan angka tersebut.

D. Akibat Negatif Perbuatan Syirik

Orang yang menyekutukan Allah Swt. Disebut syirik, lantaran ia menyembunyikan dan mengotori nikmat keimanan kepada Allah yang telah tertanam di dalam hati sanubarinya. Akibat yang ditimbulkan dan syirik antara lain sebagai berikut.

1. Sulit menerima kebenaran. Hati orang-orang syirik tertutup untuk menerima kebenaran yang datang dari Allah dan Rasul-Nya.
2. Munculnya perasaan bimbang dan ragu. Menurut pendapat Ibnu Abbas r.a., penyakit hati orang syirik adalah perasaan bimbang dan ragu (*syak*). Keguncangan batin seperti inilah yang menjadikan mereka selalu merasa gelisah.

3. Tidak boleh diangkat menjadi pemimpin bagi kaum yang beriman. Sebab, aturan-aturan yang ditetapkan sangat besar kemungkinan didasarkan pada keyakinan yang dianutnya, yang bertentangan dengan ajaran Islam.
4. Hanya akan memperoleh kesenangan sementara. Kesenangan hidup di dunia yang diperoleh orang-orang musyrik sifatnya sementara, di akhirat kelak mereka akan mendapatkan siksa yang pedih.
5. Amalan dan harta yang dinafkahkan sia-sia. Apa yang dimilikinya tidak akan dapat digunakan untuk menebus siksa di akhirat kelak.
6. Allah Swt. Menilai orang-orang musyrik dengan penilaian yang sangat rendah, Orang-orang musyrik itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih rendah dan sesat daripada binatang.
7. Orang musyrik senantiasa memusuhi Allah. Mereka selalu menutup-nutupi nikmat Allah dan menyamakan Allah dengan makhluk-Nya.
8. Dijanjikan mendapat siksa neraka. Bencana dan malapetaka di dunia serta azab akhirat bagi orang-orang syirik adalah disebabkan oleh perbuatannya sendiri.

E. Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik

Apabila iman itu benar maka akan memberikan pengaruh positif yang akan mendatangkan keberuntungan. Sebaliknya, jika iman itu salah karena bercampur dengan syirik maka akan memberikan pengaruh negatif yang menyengsarakan kehidupan dunia dan akhirat. Menurut al-Maududi, seseorang yang dapat membebaskan dirinya dari perbuatan syirik, imannya akan kukuh dan memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia secara nyata. Berikut ini adalah hikmah menghindari perbuatan syirik.

1. Menjadikan manusia memiliki pandangan yang luas. Ia tidak akan pernah merasa asing dengan apa pun yang ada di dunia. Wawasan intelektualnya menjadi lebih terbuka dan pendiriannya bebas seperti kekuasaan Allah Swt.
2. Mengangkat manusia ke derajat yang paling tinggi dan mulia sehingga tidak pernah menundukkan kepalanya kepada makhluk ciptaan tuhan yang manapun atau menyembahkan kepada siapapun.
3. Mengalirkan rasa kesederhanaan dan kesahajaan. Orang yang beriman mengerti sebuah keberhasilan berasal dari Allah. Oleh karena itu, setiap saat Allah dapat mengambil apa yang pernah diberikan-Nya kepada manusia.
4. Membuat manusia menjadi suci dan benar. Ia yakin tidak ada jalan lain untuk mencapai kesuksesan dan keselamatan, kecuali dengan kesucian jiwa dan tingkah laku yang baik.

5. Memunculkan kepercayaan yang teguh dalam segala hal. Orang beriman meyakini bahwa tidak ada seorang pun yang dapat ikut campur tangan terhadap kekuasaan Allah dalam kehidupan.
6. Tidak mudah putus asa dengan keadaan yang dihadapi. Ketika orang beriman memutuskan untuk menjalankan perintah-perintah Allah Swt. Maka ia yakin akan mendapat dukungan dan pertolongan Allah.
7. Menumbuhkan keberanian dalam diri manusia. Keimanan pada kalimat *la ilaha ilallah* membentuk seseorang untuk selalu siap berkorban menjalankan kehendak-Nya.
8. Mengembangkan sikap cinta damai dan keadilan, menghalau rasa cemburu, dengki, dan iri hati. Orang-orang beriman selalu menghindari cara-cara yang rendah untuk mencapai tujuannya.
9. Menjadi taat dan patuh pada hukum-hukum Allah. Seseorang yang beriman yakin bahwa Allah mengetahui segalanya, baik nyata maupun yang tersembunyi dari pandangan manusia.³⁵

F. Penelitian Relevan

Pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sudah sering digunakan beberapa peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Dengan hasil penelitian yaitu :

³⁵ Roli Abdul Rohman M. Khamzah, *Menjaga Akidah dan Akhlak Untuk Kelas X Madrasah Aliyah* (PT Tiga Serangka Pustaka Mandiri, 2014), h 110-114.

1. Penelitian pengembangan dengan strategi *ADDIE* ini menghasilkan produk akhir berupa multimedia interaktif berbasis proyek untuk mata pelajaran pemrograman web. Produk yang dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan strategi *ADDIE* sehingga menghasilkan produk yang cocok diterapkan untuk siswa SMK. Hasil review ahli isi menunjukkan validitas multimedia interaktif berbasis proyek yang dikembangkan dari aspek materi yang disajikan berkualifikasi sangat baik dengan memperoleh persentase sebesar 100%, hal ini berarti materi yang disajikan dalam multimedia interaktif sesuai dan layak dibelajarkan kepada siswa. Hasil penilaian terhadap buku panduan guru dan buku panduan siswa memperoleh persentase sebesar 80% dan berkualifikasi baik. Hasil review ahli media digunakan untuk menilai kerelevanan media yang digunakan dalam menjelaskan atau mengkonkretkan isi dari setiap materi mencapai kesesuaian sebesar 95,38%, berada dalam kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi. Hasil penilaian terhadap buku panduan guru dan buku panduan siswa memperoleh persentase masing-masing sebesar 94,11% dan 93,33% dan berkualifikasi sangat baik. Perbaikan dilakukan terhadap kesalahan pengetikan, perbaikan pada judul buku panduan serta perbedaan warna antara buku panduan guru dengan buku panduan siswa, mengubah kata pengantar menjadi prakata, serta mengubah kata rubrik skor menjadi rubrik penskoran. Hasil review ahli desain pembelajaran menunjukkan tingkat validitas multimedia interaktif yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 88%, berada dalam kategori baik dan sedikit direvisi.

Hasil penilaian terhadap buku panduan guru adalah sebesar 90,58% dan berada pada kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi, sedangkan hasil penilaian terhadap buku panduan siswa memperoleh persentase sebesar 86,67% dan berkualifikasi baik. Perbaikan dilakukan terhadap kata kerja ganda yang ada pada buku panduan guru. Hasil uji perorangan dan uji kelompok kecil menunjukkan tingkat validitas media berdasarkan hasil rata-rata tanggapan siswa perorangan dan kelompok kecil menunjukkan presentase masing-masing sebesar 96.67% dan 94.17% dan berada pada kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Sedangkan hasil rata-rata tanggapan siswa perorangan dan kelompok kecil terhadap buku panduan siswa menunjukkan prosentase masing-masing sebesar 97.92 dan 98.96 dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Hasil uji coba pada guru pengampu mata pelajaran pemrograman web terhadap multimedia interaktif yang dikembangkan menunjukkan tingkat validitas media pada kualifikasi sangat baik dengan prosentase sebesar 100% sehingga tidak perlu direvisi. Hasil tanggapan terhadap buku panduan guru menunjukkan presentase sebesar 100% dengan kualifikasi sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Hasil uji coba lapangan saat implementasi produk yang dikembangkan terhadap siswa kelas X Multimedia 2 di SMK Negeri 3 Singaraja yang berjumlah 30 Orang, menunjukkan tingkat validitas media yang dikembangkan berada pada kualifikasi sangat baik dengan prosentase sebesar 98,11% sehingga tidak perlu direvisi. Hasil tanggapan terhadap buku panduan siswa menunjukkan prosentase sebesar 100% dengan

kualifikasi sangat baik sehingga tidak perlu direvisi. Mengacu pada hasil prestasi belajar pada pretest dan posttest, menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan multimedia interaktif berbasis proyek dengan sesudah menggunakan multimedia interaktif berbasis proyek.

Hasil rata-rata nilai pretest sebesar 26,3 berada dibawah KKM yang ditetapkan sebesar 75, sedangkan hasil rata-rata posttest siswa adalah sebesar 86,90 dan berada pada kategori B+(86-90), Hal ini menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil akhir dari project siswa berupa produk yang dihasilkan selama menggunakan multimedia interaktif berbasis proyek juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana rata-rata hasil penilaian terhadap produk yang dihasilkan siswa menunjukkan nilai sebesar 90,52 berada pada kategori A-(91-95) dan diatas nilai KKM mata pelajaran yang ditetapkan sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis proyek sangat efektif membantu siswa dalam untuk menyelesaikan proyek yang diberikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji-t dua sampel berpasangan (paired samples t-test) menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,001 kurang dari signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara sebelum belajar dengan

menggunakan multimedia interaktif berbasis proyek dengan setelah belajar dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis proyek. Secara umum proses pembelajaran dengan multimedia pembelajaran interaktif berbasis proyek yang dikembangkan ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, karena siswa dapat belajar secara mandiri baik di sekolah maupun diluar sekolah sesuai dengan tingkat kecepatannya dalam belajar. Hal ini sejalan dengan standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.³⁶

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata strategi *ADDIE* sebesar 71 masuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval 71-84. Ini diperlihatkan dengan kemampuan peserta didik menjawab soal-soal, peserta didik cukup yakin terhadap kemampuan dirinya dengan usaha dalam belajarnya, sehingga prestasi belajar siswa bertambah baik. Ini dikarenakan adanya upaya guru melakukan pembelajaran secara efektif dengan desain pembelajaran yang telah disusun dan dipersiapkan sedemikian rupa untuk memilah-milah materi, bahan ajar dan metode yang cocok untuk peserta didiknya dan peserta didik mampu menguasai materi-materi yang diberikan, sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran fiqih sebesar 79,68

³⁶ Made Giri Pawana, Naswan Suharsono, I Made Kirna, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model Addie Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di Smk Negeri 3 Singaraja*, (e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4, 2014) h 7.

juga masuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval interval 78 - 87. Hal ini juga disebabkan karena peranan penting seorang pendidik dalam mendesain pembelajaran, disamping itu peserta didik memahami bahwa pelajaran yang didapat di sekolah tidak hanya mengajarkan teori-teori saja, tetapi juga harus dipraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih percaya dengan kemampuan dirinya sendiri. Maka peserta didik mampu mengetahui tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga akan mempunyai keyakinan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Jadi berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment sebesar 0,942 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai tingkat korelasi “Sangat Kuat” karena masuk dalam interval koefisien 0,80–1,000. Perhitungan uji hipotesis diperoleh F reg lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% ($174,59 > 4,28 > 7,88$), maka H_a diterima atau Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model addie terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI NU Tarsyiduth Thullab Singocandi Kudus. Adapun besarnya pengaruh variabel X (model *addie*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih) dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 88,36%. Sedangkan sisanya $100\% - 88,36\% = 11,64\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel model desain addie yang belum diteliti oleh peneliti. Semakin baik desain pembelajaran yang dipersiapkan maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.³⁷

³⁷ repository.stainkudus.ac.id/1020/7/7, h 28.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat diketahui hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IIB di MAN 1 Bandar Lampung.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IIB di MAN 1 Bandar Lampung.

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ALFABETA cv, 2016), h 64.

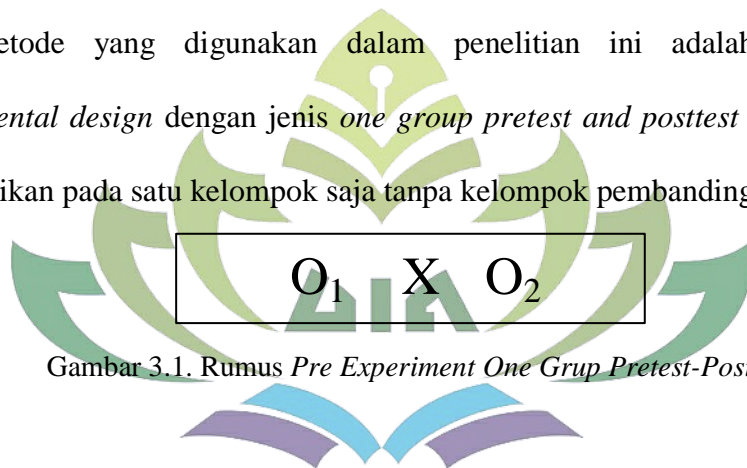
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yaitu cara yang tepat melakukan sesuatu dan “*logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest and posttest design*. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.



Gambar 3.1. Rumus *Pre Experiment One Grup Pretest-Posttest*

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (Strategi Pembelajaran ADDIE)

O_2 = Nilai *posttest* (Setelah diberi perlakuan)²

Langkah awal pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan desain satu kelompok tunggal saja yaitu dengan memberikan tes kepada subjek yang belum

¹ Cholid Narkubo, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan ke-4,2015),h.1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2018),h.111.

diberi perlakuan disebut *pretest* (O_1) untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah. Setelah mendapatkan data peserta didik yang memiliki masalah dalam hasil belajar, maka dilakukan *treatment* (X). Setelah dilakukan perlakuan kepada peserta didik yang mengalami masalah, maka diberikan lagi tes untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik sesudah dikenakan variabel eksperimen (X). Dalam *posttest* akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana hasil belajar siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jikaa sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan *t-test*.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian, dan sampel merupakan bagian dari suatu populasi.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Bandar Lampung yang berjumlah 1.320 anak. Terdiri dari 582 anak laki-laki dan 738 anak perempuan. Sedangkan untuk populasi terjangkau adalah 34 siswa kelas X IIB MAN 1 Bandar Lampung.

³ Rukaesah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), h.39.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁴

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti.⁵

Berdasarkan teknik sampling tersebut, maka penulis mengambil kelas X IIB sebagai kelas eksperimen yang akan diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*)

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *ADDIE* sedangkan

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* h.118.

⁵ *Ibid*, h.124.

⁶ *Ibid*, h.60.

variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak. Berikut ini tabel variabel beserta lambangnya :

Tabel 3.2
Matrik Variabel

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)
Strategi Pembelajaran <i>ADDIE</i> (<i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>)	Hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷ Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.⁸ Alat yang digunakan untuk mendapatkan data-data dan memperkuat hasil observasi dan tes antara lain berupa RPP dan silabus, serta foto mengenai aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran.

⁷ Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2007),h.170.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010),h.274.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak. Teknik tes yang digunakan berbentuk obyektif, hal ini dikarenakan luasnya bahan pelajaran yang harus di uji dalam tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan peneliti.

Tes obyektif adalah tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Jenis tes obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda, yaitu dengan lima pilihan jawaban, yaitu : A, B, C, D dan E dengan hanya satu jawaban yang paling benar.

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu untuk uji coba instrumen penelitian berupa soal test, nilai *pretest* dan *posttest*.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum diberikan kepada subjek penelitian, soal terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik kelas X IIB MAN 1 Bandar Lampung. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut memenuhi persyaratan seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *valid* yang artinya cocok atau benar, atau sah.⁹ Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Namun, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Selanjutnya uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus point biserial.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_q}{S_t} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Jumlah responden yang menjawab benar

M_q : Jumlah responden yang menjawab salah

S_t : Standar deviasi untuk semua item

p : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi responden yang menjawab salah

⁹ Harianto, Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h.23.

¹⁰ Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.121.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.211.

Selain rumus diatas perhitungan dilakukan menggunakan software SPSS versi 20. Dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *correlate*, lalu pilih *bivariate* kemudian klik *pearson* kemudian klik ok.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid dengan tingkat hubungan yang telah ditentukan.

Tabel 3.3
Kriteria Validasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1$	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung , Alfabeta, 2017

2. Uji Reliabilitas

Untuk memperoleh data yang dipercaya, instrumen penelitian yang digunakan reliabilitas. Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes, kemudian di analisis dengan teknik tetentu. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Kurder Richardson*, yaitu rumus KR-20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen secara keseluruhan

p : Populasi subjek yang menjawab dengan benar

q : Populasi subjek yang menjawab dengan salah (1-p)

s^2 : Varians total

n : Banyaknya Butir item

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q

Menurut Anas Sudijono suatu tes dikatakan baik bila reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,70. Sehingga dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,70$.

Data yang dinyatakan valid di hitung menggunakan *software* SPSS Versi 20. Dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *scale*, lalu pilih *reliability analyze* kemudian klik *statistic* pada kotak dialog dan ceklis semua pilihan yang ada pada *descriptive* lalu ceklis pada pilihan *correlation* kemudian *continue* lalu ok.
- c. Jika nilai *Crochbacn Alpha* > r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan valid dengan tingkat hubungan yang telah ditentukan.

Tabel 3.4
Kriteria Reabilitas

Reliabilitas	Kriteria
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1$	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,
Bandung , Alfabeta, 2017

3. Uji Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal merupakan proporsi dari keseluruhan peserta didik yang menjawab benar pada butir soal tersebut.¹² Untuk mengetahui apakah soal tes yang diberikan tergolong mudah, sedang, atau sukar, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah skor maksimal siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Selanjutnya besar tingkat kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut :

¹² *Ibid*, h.100

Tabel 3.5
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Kriteria tingkat kesukaran
$P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,70$	Mudah

*Sumber : Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan,
Jakarta, Rajawali Pers, 2013*

Soal yang di anggap baik, yaitu soal-soal sedang, adalah soal-soal yang mempunyai indeks kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar data yang sudah terkumpul tersebut dapat dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan akhir yang bersifat kualitatif. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan sesudah pengujian normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* berdasarkan pada besaran nilai signifikasi. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada *Kolmogorov Smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$ sebaliknya data yang tidak

terdistribusi normal memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Proses input dan pengolahan data menggunakan program *SPSS Statistic V 20 For Windows*.

Uji normalitas dapat di hitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *explore*, lalu klik pilihan *plots* pada kotak dialog kemudian pilih *normality plot with test* kemudian *continue* lalu ok.
- c. Jika nilai signifikans yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *levene statistic* berdasarkan pada besaran nilai signifikasi. Data dikatakan memenuhi asumsi homogen jika nilai $\text{sig} > 0,05$ sebaliknya data yang tidak homogen memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Proses input dan pengolahan data menggunakan program *SPSS Statistic V 20 For Windows*.

Uji homogenitas dapat di hitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuka lembar kerja SPSS Versi 20.
- b. Klik menu *analyze*, pilih *explore*, lalu klik pilihan *plots* pada kotak dialog kemudian pilih *power extinction* kemudian *continue* lalu ok.

- c. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka dapat dikatakan varians data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini sebelum sampel diberi perlakuan dengan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dilakukan *pretest* dan setelah diberi perlakuan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) pada akhir pembelajaran, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) terhadap hasil belajar menggunakan Paired T Test.

Paired T Test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (variabel independent) terhadap hasil belajar siswa (variabel dependent).

Apabila hasil data $< 0,05$ maka hipotesis H_1 atau terbukti ada pengaruh dan apabila hasil perhitungan $> 0,05$ maka hipotesis H_0 atau tidak ada pengaruh. Input data dan proses pengolahan data menggunakan perhitungan statistic *SPSS Statistic V 20 For Windows*, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka lembar kerja *SPSS Statistic V 20 For Windows*
- b. Klik *analyze*
- c. Pilih *compare means*
- d. Pilih *paired samples t test*
- e. Pindahkan *pretest* ke kolom *variable 1* dan *posttest* ke kolom *variable 2*
- f. Kemudian klik ok.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,329. Nilai 0,329 dihitung dengan melihat tabel distribusi nilai r_{tabel} dengan signifikan 5% diketahui dengan $N = 36$ karena jumlah peserta didik sebanyak 36 orang anak. Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program *SPSS Statistic V 20 For Windows* dapat dilihat pada lampiran. Dengan mengacu pada hasil output perhitungan validitas, kaidah keputusan : Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka Valid, dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak valid. Adapun hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1
Uji Validitas item Soal

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
soal1	0,115	0,329	Drop	soal11	0,330	0,329	Valid
soal2	0,271	0,329	Drop	soal12	0,258	0,329	Drop
soal3	0,393	0,329	Valid	soal13	0,457	0,329	Valid
soal4	0,357	0,329	Valid	soal14	0,289	0,329	Drop

soal5	0,394	0,329	Valid	soal15	0,152	0,329	Drop
soal6	0,191	0,329	Drop	soal16	0,360	0,329	Valid
soal7	0,094	0,329	Drop	soal17	0,061	0,329	Drop
soal8	0,356	0,329	Valid	soal18	0,393	0,329	Valid
soal9	0,204	0,329	Drop	soal19	0,428	0,329	Valid
soal10	0,205	0,329	Drop	soal20	0,444	0,329	Valid

Sumber Data : SPSS Statistic V 20 For Windows

Berdasarkan hasil dari pengolahan data r_{tabel} 0,329, sehingga didapat 10 item soal yang dinyatakan valid dan 10 item soal yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal 1, 2, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, dan 17.

Tabel 4.2
Kriteria Kognitif Ranah Bloom

Soal Valid		Soal Tidak Valid	
Level	Item Butir Soal	Level	Item Butir Soal
C1	8 dan 20	C1	1 dan 7
C2	4, 13, 16, dan 19	C2	6, 2, 14, 9, dan 15
C3	11 dan 5	C3	10 dan 17
C4	3 dan 18	C4	12

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa soal yang valid sudah memenuhi kriteria kognitif ranah Bloom dari C1 sampai C4. Item soal yang tidak valid dihilangkan karena dianggap sudah mewakili indikator.

2. Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen tes dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Setelah butir-butir item soal dilakukan uji validitas selanjutnya item soal diujikan reliabilitasnya. Dengan memiliki tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data. Hasil perhitungan uji reliabilitasnya, dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.3
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.641	.681	10

Sumber Data : SPSS Statistic V 20 For Windows

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen soal adalah 0.641 yaitu termasuk dalam kriteria $0,60 \leq r < 0,80$ yaitu kuat.

3. Uji Taraf Kesukaran

Pada penelitian ini, uji tingkat kesukaran di lakukan untuk mengkaji instrumen tes atau butir soal berdasarkan tingkat kesulitannya. Apakah soal tersebut dapat dikategorikan sukar, sedang, dan mudah. Di bawah ini adalah analisis tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Item	Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
soal 1	0,1389	Sukar
soal 2	0,4440	Sedang
soal 3	0,7500	Mudah
soal 4	0,8333	Mudah

soal 5	0,8611	Mudah
soal 6	0,1111	Sukar
soal 7	0,3889	Sedang
soal 8	0,6944	Sedang
soal 9	0,2222	Sukar
soal 10	0,3056	Sedang
soal 11	0,5833	Sedang
soal 12	0,2500	Sukar
soal 13	0,4167	Sedang
soal 14	0,2222	Sukar
soal 15	0,2778	Sukar
soal 16	0,5278	Sedang
soal 17	0,1944	Sukar
soal 18	0,7500	Mudah
soal 19	0,8611	Mudah
soal 20	0,8889	Mudah

Sumber Data : SPSS Statistic V 20 For Windows

Berdasarkan data di atas, maka dapat peneliti simpulkan tingkat kesukaran dari masing-masing item soal yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kriteria Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Kriteria	Jumlah Soal	Nomor Item Soal
1	Sukar	7	1, 6, 9, 12, 14,15 dan 17
2	Sedang	7	2, 7, 8, 10, 11, 13 dan 16
3	Mudah	6	3, 4, 5, 18, 19 dan 20

Setelah peneliti melakukan uji coba kepada 36 responden diluar sampel dengan mengujikan 20 item tes soal. Hasil uji coba soal *pretet-posttest* tersebut yaitu dari 20 item soal yang di uji cobakan maka didapatkan 7 soal dengan kriteria sukar, 7 soal dengan kriteria sedang, dan 6 soal dengan kriteria mudah.

B. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil data diperoleh melalui instrumen tes soal sebagai alat ukur tes yang terdiri dari 10 soal dengan materi Menghindari Perbuatan Syirik lalu soal diberikan kepada 34 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar peserta didik terlihat nilai *pretest* peserta didik masih cukup rendah yaitu dengan nilai rata-rata 46,7 sedangkan nilai *posttest* peserta didik meningkat dibandingkan *pretest* yaitu 79,4.

Tabel 4.6
Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ahmad ridho haka putra	50	80
2	Annisa dyantina	40	90
3	Annisa tri fadilla	60	70
4	Ari priyanto	50	90
5	Azfa omar fadhil	30	70
6	Budiman yudha perwira	60	90
7	Chairul fikri alamsyah	60	80
8	Dendy putra mahendra	50	90
9	Dinda ayangsari	40	70
10	Fahrul dimas saputra	40	80
11	Gusti putri ahyang	30	80
12	Hilmi musa thoriqi	60	90
13	Inggrit stefani	60	80
14	Intan andrella nalrirati	50	90
16	Ita sepira	30	70
17	Juliana putri veronisa	50	80
15	Kiki iklimatuzzahra	40	90
18	Leonard jiro al farid	40	80
19	Lusi mawarda	40	80
20	Muhamad dimas fateh	60	90
21	Muhammad adiatma widada	40	60
22	Muhammad farhan risandi	50	80
23	Muhammad hafiz hidayat	60	90
24	Mutiara sabilla	50	80
25	Olau M.reza.arfandi	40	80

26	Paza andriani	60	80
27	Putri aprilia salsabila	30	60
28	Raihan abdul fattah	30	70
29	Resty julia putri	40	80
30	Syakra putri sahasika	60	90
31	Syofia ananda riyansyah	30	60
32	Tiara okrisdianica	60	90
33	Wahyu rizki adistra. R	60	70
34	Yolanda suwita	40	70
	jumlah nilai	1590	2700
	rata-rata nilai	46,76470588	79,41176471

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada *Kolmogorov Smirnov* nilai sig > 0,05 sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig < 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.7647	79.4118
	Std. Deviation	11.20622	9.51591
Most Extreme Differences	Absolute	.205	.231
	Positive	.198	.152
	Negative	-.205	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194	1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.054

Pada uji normalitas data hasil penelitian menggunakan *SPSS Statistic V 20 For Windows* dengan *Kolmogorov Smirnov* di peroleh nilai Sig. > 0,05 (5%) maka instrumen penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.413	3	30	.258

Berdasarkan uji homogenitas data hasil penelitian menggunakan *SPSS Statistic V 20 For Windows* diperoleh nilai Sig. > 0,05 (5%) yaitu 0,258 maka instrumen penelitian dikatakan bersifat homogen .

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan uji lanjutan, yakni pengujian hipotesis. Peneliti dalam pengujian hipotesis ini menggunakan Uji T (*Paired Samples T test*).

Tabel 4.9
Hasil Uji-T *Pretest* dan *Posttest*
Paired Samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest	-	9.94190	1.70502	-	-	-19.148	33	,000
Posttest	32.64706			36.11595	29.17817			

Dalam Penelitian ini pengujian data menggunakan Uji-t melalui aplikasi *SPSS Statistic V 20 For Windows* diperoleh nilai Sig. < 0,05 (5%). Pada Sig. (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta

didik. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut juga terlihat dari data di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest*
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	46.7647	34	11.20622	1.92185
posttest	79.4118	34	9.51591	1.63197

Berdasarkan data diatas terlihat perbedaan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 46,7 dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 79,4. Dari data hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung

C. Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di MAN 1 Bandar Lampung terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 sampai tanggal 22 Mei 2019. Sebelum instrumen tes soal di berikan, soal terlebih dahulu di validasi kemudian di uji cobakan kepada kelas X MIA 4 yang telah menerima materi menghindari perbuatan syirik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stratetgi Pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purpossive Sampling* yaitu

teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian dengan sampel 1 kelas eksperimen yaitu kelas X IIB. Dari instrumen tes soal yang sudah di uji cobakan, terdapat 10 soal yang valid digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari/tanggal, Rabu 01 Mei 2019 peneliti melakukan uji coba di kelas XMIA 4, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari/tanggal, Jum'at 03 Mei 2019 peneliti melakukan *pretest* di jam mapel yang kosong dengan meminta izin terlebih dahulu. Kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari/tanggal, Kamis 09 Mei 2019 peneliti memberikan perlakuan atau mengajar menggunakan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Kemudian pertemuan keempat dilaksanakan pada hari/tanggal, Kamis 16 Mei 2019 peneliti memberikan perlakuan yang kedua dengan mengajar menggunakan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dan pertemuan yang terakhir dilaksanakan pada hari/tanggal, Senin 20 Mei 2019 peneliti melakukan *posttest* kepada kelas eksperimen yaitu di kelas XIIB. Dan pada pertemuan ini berarti peneliti telah selesai melaksanakan eksperimen di kelas tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan Uji-t melalui aplikasi *SPSS Statistic V 20 For Windows* diperoleh nilai Sig. < 0,05 (5%). Pada Sig. (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh strategi pembelajaran

ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar, hal tersebut dapat di lihat dari rata-rata nilai *pretest* yaitu 46,7 dan nilai *posttest* yaitu 79,4 dari jumlah responden 34 peserta didik. Dari kedua nilai tersebut terdapat perubahan nilai dari sebelum di beri perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Pada uji hipotesis data menggunakan Uji-t melalui aplikasi *SPSS Statistic V 20 For Windows* diperoleh nilai Sig. < 0,05 (5%). Pada Sig. (2-tailed) diperoleh $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik.

Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IIB MAN 1 Bandar Lampung. Akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Dengan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Bagi Pendidik atau Guru

Strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) diharapkan dapat membantu guru atau peneliti mengajarkan pelajaran akidah akhlak maupun seluruh pelajaran yang lain agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran akidah akhlak dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Supaya benar-benar memahami apa itu strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dan dapat

melakukan penelitian serupa dengan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi lebih luas mengenai penggunaan strategi pembelajaran *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) diharapkan peserta didik mampu menerima materi pelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Lembaga Sekolah

Strategi pembelajaran *ADDIE* diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Sri Anggoro, "Analysis Persepsi Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Di Tinjau Dari Perbedaan Gender dan Disposisi Berfikir Kreatif Matematis". *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, (2016)
- Benny A. Pribadi. (2014). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi : Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cholid Narkubo, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daud, F. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 2 Negeri Kota Palopo*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 19, Nomor 2.
digilib.uinsby.ac.id. (n.d.). 18496.
- digilib.unila.ac.id. (n.d.). 10967.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emirita. (2017). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kedisiplinan Siswa Di SDIT Insan Robbani Lampung Utara*.
Tesis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
eprints.stainkudus.ac.id. (n.d.). 2089.

eprints.walisongo.ac.id. (n.d.). 3239.

GINANJAR. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik*. Jurnal Edukasi Islami
Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 13.

Hamdani, M. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Harianto, I. B. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jambi, R. F. (2019). 589c943682944dce1149401e.

Khamzah, R. A. (2014). *Menjaga Akidah dan Akhlak Untuk Kelas X Madrasah Aliyah*. PT Tiga Serangka Pustaka Mandiri.

Made Giri Pawana, N. S. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Proyek Dengan Model Addie Pada Materi Pemrograman Web Siswa Kelas X Semester Genap Di SMK Negeri 3 Singaraja. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Ganesha Volume 4*.

Margono. (2007). *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saiful Bahri, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Di Madrasah Bandar Lampung, *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8,(2017)

Siwardani, N. D. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran ADDIE Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas

X SMA Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2014/2015. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume 6, No 1*.

Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1.

Perundang-Undangan, H. P. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia.

repository.stainkudus.ac.id. (n.d.). 1020/7/7.

repository.unpad.ac.id/12751. (n.d.).

Rijal Firdaos. (2017). *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (Aura).

Rukaesah. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sariinya, B. K. (n.d.). *Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Imolement Dengan Teknik Jigsaw*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana - Universitas Negeri Surabaya.

Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses-Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, M. (n.d.). *Desain Sistem Pembelajaran*.

Sukardi. (2010). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sururuddin, M. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran DELIKAN (Dengar, Lihat, Kerjakan) Berbasis Pendidikan Keterampilan Proses Untuk Menanamkan Sikap Ilmiah Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Didika (Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar).

Susanto, D. A. (2013). *Teori Belajar dan Pengembangan Di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ulfa, M. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak dalam Kisah Nabi Yusuf, Alaihis Salam*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Zaenudin. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Melalui Penerapan Strategi Bingo*. APPI : Asosiasi Pendidik Islam Indonesia Vol. 10 No. 2.



Lampiran 1

**PROFIL MAN 1
BANDAR LAMPUNG**

1. Nama Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDARLAMPUNG

2. Alamat Lengkap :

Jalan : Letkol H. Endro Suratmin

Kelurahan : Harapan Jaya

Kecamatan : Sukarame

Kota : Bandar Lampung

Propinsi : Lampung

Telp/fax : (0721)- 706448

Kode Pos : 35131

NSM : 31.1.18.71.09.001

NPSN : 10 80 73 53

Web site : [http:// www.mandela.sch.id](http://www.mandela.sch.id)

E.mail : admin.mandela@gmail.com

3. Status Tanah : Serifikat a.n MAN 1 Tanjungkarang seluas 26.000 m² (2,6 Ha) berasal dari hibah Gubernur Lampung seluas 20.000 m² dan hibah dari Walikota Bandar Lampung seluas 6.000 m², dengan luas bangunan seluas 11.000 m²

4. Status Gedung : Milik Departemen Agama berasal dari (Proyek Depag, BP3/Komite dan Bantuan Gubernur)

A. SEJARAH SINGKAT

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjungkarang berdiri pada tanggal 1 Juli 1979. Madrasah ini merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Ilmu Agama Islam Negeri (SPAIN) Tanjungkarang. Madrasah yang dahulu masih menyatu dengan kampus IAIN Lampung di Kaliawi ini juga merupakan MAN yang pertama di Propinsi Lampung. Nama madrasah ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Tanjungkarang. Perubahan penyebutan menjadi MAN 1 Bandar Lampung oleh masyarakat merupakan penyesuaian atas perubahan nama ibukota provinsi Lampung.

Seiring dengan proses perkembangan kota dan kondisi yang masih sulit untuk melakukan pengembangan saat itu, Bapak Yasir Hadibroto sebagai Gubernur KDH Lampung saat itu

melalui Ka. Kanwil Depag Bapak Prof. Drs. H. Masdar Helmi, menghibahkan lahan seluas 2 Ha di Sukarame untuk dijadikan lokasi pembangunan MAN 1 Bandarlampung. Wali Kota Bandar Lampung saat itu juga memberikan lahan seluas 0,6 Ha, sehingga luas madrasah ini secara keseluruhan menjadi 2,6 Ha (26.000 m²). Pembangunan pertama di lokasi yang baru ini dimulai tahun 1981, dan hanya membangun 3 lokal yang dialokasikan untuk siswa kelas 3 pindahan dari kampus Kaliawi. Sejak saat itu pembangunan secara bertahap terus berlanjut hingga saat ini.

Untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan kehadiran ulama intelektual, pada tahun 1999 atas gagasan Bpk. Prof H. Munawir Sadzali MA sebagai Menteri Agama saat itu, MAN 1 Bandar Lampung ditetapkan sebagai satu dari 27 Madrasah Aliyah di Indonesia untuk menyelenggarakan program peningkatan Ilmu Agama. Program ini selanjutnya disebut Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Keberadaan MAPK adalah sebagai program yang setara dengan program lain yang ada di MAN 1 Bandar Lampung. Kurikulum yang digunakan 70% merupakan ilmu agama dan 30% merupakan ilmu umum, dengan bahasa pengantar bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Dengan jumlah siswa 40 siswa putra yang diasramakan serta disubsidi oleh Depag, program MAPK menjadi program unggulan. Keunggulan ini terutama pada kemampuan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta kemampuan siswa MAPK menembus berbagai perguruan tinggi favorit di luar negeri, yakni Mesir, Arab Saudi, dan Malaysia. Berkat keunggulan yang kian nyata, program MAPK mendapat dukungan dari Bpk. Gubernur Pudjono Pranjoto, melalui Bpk. Ka. Kanwil Depag Lampung, Drs. H. Syamsuddin Thaher, yakni pemberian bantuan fasilitas infrastruktur berupa jalan, mess guru tutor, dan dana operasional.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tahun 1992 tentang alih fungsi PGAN menjadi MAN, MAN Tanjungkarang berubah menjadi MAN 1 Tanjungkarang, dan dengan sendirinya orientasi pengembangan mutu madrasah tidak hanya pada program Ilmu Agama, melainkan juga pada program IPA dan IPS. Kebijakan ini menempatkan posisi madrasah sama dengan SMU, oleh karena itu tantangan madrasah menjadi relatif berat. Untuk menjawab persaingan dengan SMU namun tetap menjaga ciri keislamannya, pada tahun 1996 MAN 1 Tanjungkarang membentuk *program kelas Intensif* yang pembiayaannya dibantu oleh orang tua siswa dimana program ini berorientasi pada keunggulan MIPA. Program ini cukup berhasil mengangkat prestasi madrasah khususnya dalam berbagai lomba bidang studi umum. Selain itu cukup banyak para alumni yang berhasil melanjutkan pendidikannya di berbagai PTN favorit di Indonesia.


Berkat berbagai keberhasilan tersebut, serta didukung oleh SDM yang dimiliki, pada tahun 1998 MAN 1 Tanjungkarang mendapat kepercayaan menjadi MAN Model, yakni MAN percontohan yang didanai oleh ADB melalui proyek Development Madrasah Aliyah Project

(DMAP) dengan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama Nomor: IV/PP.006/KEP/17A/98 tanggal 28 Februari 1998. Untuk mendukung program tersebut, MAN Model dilengkapi dengan beberapa fasilitas, termasuk Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) dan Pusat Pengembangan Madrasah (PPM).

Menindaklanjuti perkembangan global yang kian pesat dan tantangan yang semakin besar bagi generasi Islam mendatang serta keinginan masyarakat untuk memiliki madrasah yang berkualitas, diakui pada tingkat regional, nasional bahkan pada skala internasional, untuk itu MAN 1 Bandar Lampung diharapkan mampu mewujudkan keluaran siswa yang tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dalam persaingan global. Salah satu upaya yang dianggap akan mampu mewujudkan hal tersebut adalah dengan memproyeksikan diri pada perubahan visi dan misi yang akan dikembangkan menuju madrasah nasional yang unggul.

Untuk menuju kearah visi dan misi perlu adanya dukungan terutama pada pemerintah c/q Kementerian Agama serta Pemerintah Daerah dan masyarakat yang peduli madrasah dalam program percepatan tercapainya 8 standar pendidikan yang ditetapkan oleh BNSP serta meningkatkan kearah tercapainya unggul baik bidang ilmu agama maupun bidang umum.

Adapun kepemimpinan MAN Model sejak berdirinya telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan yaitu :

- 
- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Drs. Mansyur | periode 1979 - 1981 |
| 2. Drs. H. Ngatio Haryantyo | periode 1981 – 1985 |
| 3. Drs. H. Umar Choli | periode 1985 – 1988 |
| 4. Drs. H. Jauhari Mauludin | periode 1988 – 1989 |
| 5. Drs. H. M. Husni Salman | periode 1989 – 2000 |
| 6. Drs. Sabihis | periode 2000 – 2005 |
| 7. Drs. H. Jamsari, Mag. | periode 2005 – 2013 |
| 8. Antoni Iswantoro, M.Ed. | periode 2013 – 2015 |
| 9. Drs. M.Iqbal | periode 2015 - sekarang |

B. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. VISI:

Menciptakan MAN 1 Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam unggul yang berwawasan global berlandaskan IMTAQ

2. MISI

- a. Membentuk peserta didik yang *cerdas* sesuai perkembangannya
- b. Menciptakan proses *edukatif* dengan mengembangkan atmosfir akademik untuk menghasilkan mutu keluaran yang mampu berkompetitif baik skala regional, nasional maupun internasional

- c. Memberikan pelayanan pendidikan dengan **ramah** dan dalam suasana ukhuwah islamiah
- d. Membentuk lingkungan kampus yang **indah**, bersih dan rapih
- e. Membangun suasana sosio-kultural kampus yang **agamis**

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka perlu ada implemetasi program yang mengarah pada pencapaian secara berkelanjutan yang terukur dan diterima serta mampu dilaksanakan oleh semua komponen madrasah. Maka dari itu untuk memberikan sebuah motivasi pada tercapainya cita-cita yang diharapkan maka motto yang dijadikan sebagai semangat adalah:

Motto

” MAN 1 Bandar Lampung sebagai Kampus CERIA”

(Cerdas, Edukatif, Ramah, Indah dan Agamis)

C E R I A:

Cerdas: artinya dari sisi input harus selektif, memiliki standar yang ditentukan sehingga input yang masuk memiliki tolok ukur kecerdasan yang terukur, dari sisi proses yaitu pendidikan yang diselenggarakan mampu mengembangkan kecerdasan anak, dan outputnya menghasilkan siswa yang mampu berkompetitif.

Edukatif: Semua bentuk kegiatan yang ada di lingkungan kampus menunjukkan nilai-nilai edukatif baik perilaku, lingkungan dan semua kegiatan yang ada.

Ramah : Semua warga madrasah mampu menjadi tuan rumah yang baik, saling asah, asih dan asuh

Indah: Lingkungan kampus memberikan kenyamanan bagi semua warga kampus sehingga ia tidak merasa jenuh walau seharian berada di madrasah

Agamis : Nuansa madrasah memberikan kesejukan bagi warga madrasah maupun pada setiap yang datang ke madrasah.

3. TUJUAN

Tujuan pendidikan MAN 1 Model Bandar Lampung sebagai satuan pendidikan menengah merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut agar memenuhi standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di MAN 1 Model Bandar Lampung mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut .

- a. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
- b. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- c. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- d. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial .
- e. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- f. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- g. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.
- h. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- i. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- j. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- k. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
- l. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- m. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- n. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- o. Mengapresiasi karya seni dan budaya.
- p. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- q. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- r. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- s. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.

- t. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- u. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- w. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

C. KONDISI MAN 1 MODEL

1. Siswa

Pada tahun 2013-2014 MAN 1 mempunyai siswa 31 rombongan, yaitu kelas X sebanyak 11 rombongan belajar, yang meliputi : 4 kelas program persiapan IPA, 4 kelas program persiapan IPS, 1 kelas program persiapan Bahasa dan 2 kelas program keagamaan yang diasramakan. Kelas XI sebanyak 10 rombongan belajar, yang meliputi: 5 kelas unggul (3 program IPA dan 2 kelas program keagamaan yang diasramakan), 1 Kelas Program IPA reguler, 3 kelas program IPS dan 1 kelas program Bahasa. Kelas XII sebanyak 10 rombongan belajar, yang meliputi : 5 kelas unggul (3 program IPA dan 2 kelas program keagamaan yang diasramakan), 1 kelas program IPA reguler, 3 kelas program IPS, dan 1 kelas Program Bahasa. dengan jumlah siswa MAN 1 adalah 1225 dengan rincian: Kelas X sebanyak 446 orang, kelas XI sebanyak 384, kelas XII sebanyak 395.

a. Jumlah siswa

N	Kls	PROGRAM															Total
		Umum			IPA			IPS			Bahasa			Keagamaan			
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	X	172	274	446													446
2	XI				46	98	144	42	97	139	18	28	46	21	28	49	384
3	XII				57	108	149	32	51	140	17	16	45	29	32	61	395
Jumlah		172	274	446	103	206	293	74	148	279	35	44	91	50	60	110	1225

b. Input Siswa 3 Tahun terakhir

No	TH.PELAJARAN	PENDAFTAR	DITERIMA
1.	2011 /2012	942	400

2.	2012 / 2013	1032	400
3.	2013 / 2014	1079	446

c. Keluaran / Out Put

1) Hasil Ujian Nasional dan Prosentase Kelulusan dalam 3 tahun terakhir

No	Th Pelajaran	Jml Peserta	Lulus	% Lulus	Tdk Lulus	% Tdk lulus
1.	2010 /2011	350	350	100	0	0
2.	2011 / 2012	388	388	100	0	0
3.	2012 / 2013	342	342	100	0	0

2) Rata-rata Nilai Murni UN

a) Program Bahasa

No	Th Pelajaran	Bhs Ind	Bhs Inggris	Matematika	Sastra	Antropologi	B.Asing
1.	2010 /2011	8.19	8,58	8,56	8,37	7,67	8,18
2.	2011 / 2012	8.26	8,48	8,68	8,47	8,26	8,28
3.	2012 / 2013	8,46	8,52	8,76	8,12	8,44	8,32

b) Program IPA

No	Th Pelajaran	Bhs Ind	Bhs Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi
1.	2010 /2011	8,35	9,06	8,09	8,77	8,55	8,18
2.	2011 / 2012	8,46	8,66	8,39	8,56	8,46	8,24
3.	2012 / 2013	8,52	8.98	8,42	8,64	8,68	8.34

c) Program IPS

No	Th Pelajaran	Bhs Ind	B. Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi
1.	2010 /2011	8,30	8,14	8,24	7,96	7,11	7,70

2.	2011 / 2012	8,40	8,24	8,66	8,56	8,21	8,40
3.	2012 / 2013	8,80	8.30	8,74	8,86	8,42	8,64

d) Program Keagamaan

No	Th Pelajaran	Bhs Ind	Bhs Ing	Mtk	Tafsir	Q.Hds	Tasawuf
1.	2010 /2011	8,19	8,96	8,80	9,00	8,10	7,74
2.	2011 / 2012	8,19	8,46	8,36	8,00	8,22	7,86
3.	2012 / 2013	8,32	8.54	8,44	8,24	8,52	8,26

3) Data Alumni yang diterima di PTN dan PTS dalam tiga tahun terakhir

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah yang diterima		
		2010/2011	2011/2012	2012/2013
1	Luar Negeri (Mesir & Madinah)	2	1	-
2	UNILA	63	82	26
3	UNSRI	3	3	4
4	Kesehatan	21	26	22
5	IPB	4	8	10
6	ITB			1
7	UI	1	1	2
8	UII KLAS UNGGULAN	16	10	12
9	UNPAD	-	1	2
10	UGM	2	3	4
11	STIS	-	-	2
12	UNY	1	3	4
13	UNIBRAW	-	4	5
14	UNJ	-	4	5
15	STAN	-	-	5
16	UIN	40	52	20
17	IAIN	82	86	32
18	PTS	62	58	42
19	STPDN	1	2	-

20	PLN	-	-	-
21	IT Telkom	-	2	2
	Yang diterima	284	328	278
	Jumlah siswa	350	388	342
	Prosentase			
	Yang Kuliah	81,14	84,54	81,29
	Yang tidak kuliah / bekerja	18,86	15,46	18,71

2. Kurikulum

Kurikulum pendidikan mengacu pada ketentuan pemerintah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem paket. Muatan kurikulum yaitu 13 hingga 17 mata pelajaran dengan 45 jam pelajaran perminggu. Proses pembelajaran berlangsung dari pukul 07:00 pagi hingga pukul 14:45 WIB.

3. Proses Pembelajaran

Pembelajaran diselenggarakan secara klasikal, guru yang berpindah, rata-rata siswa per kelas adalah 32 sampai dengan 40 orang. Bahan ajar menggunakan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan buku-buku lain yang relevan.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik MAN 1 sebanyak 86 orang guru, 68 berstatus PNS, serta 18 orang guru tidak tetap (GTT). Tenaga tutor asrama 6 orang, 4 orang adalah alumni. Sebanyak 65 orang guru berpendidikan S1, 21 orang guru pendidikan S2. Tenaga kependidikan sebanyak 32 orang, yang meliputi 11 staf administrasi, 3 orang tenaga laboran, 2 orang tenaga pustakawan, 3 orang tenaga teknis komputer, 1 orang tenaga kesehatan, 6 orang tenaga kebersihan, 6 orang tenaga keamanan. Dari jumlah tersebut 9 orang berpendidikan S1, 10 orang berpendidikan D3, 13 orang berpendidikan SLTA. Rincian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Daftar: Rekapitulasi jumlah guru menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan pada
MAN 1 Bandar Lampung

No	Mata Pelajaran	Jml Guru		Status		Pendidikan			Jumlah
		Lk	Pr	GT	GTT	S.1	S.2	S3	
1	Bhs Arab	3	1	3	1	3	1		4
2	QuránHadist	1	1	2		2			2
3	Fiqih	1	2	3		3			3
4	SKI	-	2	2		2			2
5	A. Akhlak	3	-	3		1	2		3
6	Tafsir	1	-	1		-	2		1
7	Hadits	1	-	1		-	2		1
8	Ilmukalam	1	1		2	2			2
9	PPKN	1	2	3		3	1		3
10	Bhs Indonesia	2	5	6	1	4	3		7
11	Sejarah	-	4	4		4			4
12	Bhs Inggris	2	5	6	1	4	3		7
13	Penjaskes	3	-	2	1	3			3
14	Matematika	4	3	6	1	5	2		7
15	Fisika	3	2	4	1	2	3		5
16	Kimia	-	7	5	2	4	3		7
17	Biologi	1	2	3		3			3
18	Ekonomi	1	4	4	1	4	1		5
19	Sosiologi	2	1	3		3			3
20	Antropologi	-	1	1		1			1
21	PenddSeni	-	2	2		2			2
22	Bhs Jerman	-	1		1	1			1
23	BK	2	3	1	4	5			5
24	Geografi	-	2	1	1	1	1		2
25	TIK	2	-	1	1	2			2

JUMLAH	34	52	69	17	66	20		86
---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--	-----------

Daftar: Rekapitulasi Tenaga Kependidikan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan pada MAN 1 Bandar Lampung

No	Bidang	Jml staf		Jml	Status		Pendidikan	
		Lk	Pr		PNS	HON	SLTA	D3/S1
1	Staf Administrasi	2	9	11	11	-	3	8
2	Staf Komputer	2	-	2	-	2	-	2
3	Pustakawan	-	2	2	-	2	-	2
	Tenagakesehatan		1	1		1		1
4	Laboran	1	2	3		3		3
5	Satpam	6	-	6	-	6	6	-
6	Clening Service	6	1	7		7	7	-
Jumlah		17	13	32	11	21	16	16
Prosentase		59	41	-	33	67	50	50

d. Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik dalam 3 tahun terakhir

1) Tingkat Kabupaten / Kota

No	Lomba	Penyelenggara	2011	2012	2013
1	Prestasi Akademik				
	Bhs Inggris	KNPI	1		
	Olimpiade	Dinas P&P		5	
	KIR	UNILA		2	
	LCT UUD 45	Dinas Pdan P		3	
	Puisi Tk Pelajar	Pekselip UNILA			2
	MTQ Fahmil Qur'an	Bandar Lampung			2
	Pidato	IAIN LAMPUNG			2,3
	Dai	Dinas Pdan P Kota BL			1
	Kaligrafi	Dinas Pdan P Kota BL			1
	Pensarahan Al Qur'an	Dinas Pdan P Kota BL			1
	MTQ	Dinas Pdan P Kota BL			1
	Nasid	Dinas Pdan P Kota BL			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Bandar Lampung			3
	MTQ Fahmil Qur'an	Bandar Lampung			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Tulang Bawang			2

	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Tulang Bawang			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Tulang Bawang			3
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Pesawaran			2
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Pesawaran			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Lampung Utara			3
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Lampung Utara			2
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Lampung Selatan			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Kab Lampung Selatan			2
	LCT Pentas Seni	TEKNOKRAT			1
2	Prestasi Non Akademik				
	Taekwondo	Darmajaya Cup	1		
	Taekwondo	HAAPER CLUB			
	Solo Song	Milad Al Kautsar		1	
	Puisi Islami	Kanwil Depag		1	
	Taekwondo klas light	UNILA CUP		1	
	Taekwondo kls Bantam	UNILA CUP		II	
	Taekwondo	Pengurus Taekwondo Kota Bandar Lampung			umum

2) Tingkat Provinsi / Regional

No	Lomba	Penyelenggara	PRESTASI		
			2011	2012	2013
1	Prestasi Akademik		1		
	Bhs Inggris	UNILA	1		
	LCC Bhs Inggris	Dinas pendidikan	1		
	Siswa Teladan	Dinas Pendidikan		3	
	Karya Tulis Ilmiah	UNILA		3	

	Lomba Bahasa Inggris dan Scrable	UNILA		1	
	PPMT	SMAN III		1	
	LCT Akuntansi	FE UNILA		3	
	KIR	Bapeda Prop		1	
	Screeble	UNILA		1	
	Screeble	UNILA		1	
	Screeble Competition	UNILA			1
	Schreeble For Student	IAIN			1
	Khutbatul Mimbariyah	IAIN			3
	Wall Magazine	IAIN			1
	Wall Magazine	AKPER Panca Bakti			2
	Wall Magazine	AKPER Panca Bakti			1
	Wall Magazine	Business Fair Fisip Unila			3
	Wall Magazine	Pentas Seni Islam Teknokrat			3
	Baca Puisi	UNILA			2
	Speech English	AKPER Panca Bakti			1
	Speech English	Darma Bangsa			1
	Scraebble Di Communication Expo	UNILA			1
	Scraebble	SMAN 2			1
	Scraebble Di EEC UNILA	UNILA			1
	Scraebble UNILA	UNILA			3
	Scraebble D Business Fair UNILA	UNILA			2
	Scraebble Di SOSEK UNILA	UNILA			1
	Singgle Scraebble	Akper Panca Bakti			3
	Singgle Scraebble	Akper Panca Bakti			2
	DA'I	Depag			1
	MTQ Fahmil Qur'an	Propinsi Lampung			1
	MTQ Syahril Qur'an	Kab Lampung Barat			2
	MTQ Hifzil Qur'an	Kab Tulang Bawang			3
	Story Telling	Akper Panca Bakti			1
	Speeck Contest	Darma Bangsa			2
	Speeck Contest	Akper Panca Bakti			3
	Speeck Contest	Akper Panca Bakti			3
	Lomba Pidato Ham	Kementerian Ham			
	News Casting	Akper Panca Bakti			
2	Prestasi Non Akademik		1		1
	Futsal	KONI	1		1
	Vooly Ball	KONI	UMUM		1
	PMR	SMU 9	1		1

Pramuka	Kwarda	1		1
PBB	IAIN	3		3
Qosidah	LPMP/Diknas	4		4
Guru Teladan	LPMP/Diknas	1		
Taekwondo	Darmajaya Cup,	3		
Lomba Baca Puisi		1		
Lomba Qosidah		2		
Lomba Lagu Daerah		2		
Bola Volly	UNILA CUP)	1		
Lomba Pramuka, PMR		1		
Panjat tebing putri.		1		
Siswa Teladan		1 & 2		
Guru Berprestasi serta Guru Pavorit			1	
PBB	IAIN		1	
Senam pramuka	IAIN		1	
Putra Tandu	SMPN 2		1	
Pert Pertama	SMPN 2		1	
PP Tk Wira	SMAN 10		1	
PBB dan PPPK	SMAN 10		1	
Solo Song	Milad Al Kautsar		1	
Puisi Islami	Kanwil Depag		1	
Taekwondo klas light	UNILA CUP		1	
Taekwondo kls Bantam	UNILA CUP		2	
Taekwondo kls Find fi	UNILA CUP		3	
Taekwondo kls Fither	UNILA CUP		3	
Volly Putra	STM 2 Mei		1	
Footsal	Wali Kota CUP		3	
Footsal	Darmajaya CUP		1	
Footsal	Wali Kota Cup		1	
Badminton	Dinas P&P			UMUM
Taekwondo klas	Pengurus TK Propinsi			UMUM
Pramuka	IAIN			2
PBB	KNPI			1
PBB	Politeknik Prop. Lampung			1
Taekwondo klas Wolter	Darma Jaya Cup			2
Taekwondo klas Fly Junior Pa	Darma Jaya Cup			1
Taekwondo klas Bantam Junior Pa	Darma Jaya Cup			3

	Taekwondo klas Fin Junior Pa	Darma Jaya Cup			2
	Taekwondo klas Heavy Junior Pa	Darma Jaya Cup			1
	Paskibra (PBB)	SMK Tri Sakti			1
	Panjat tebing Pemula	FPTI Lambar			3
	Wall Climbing	Poltapala			1
	PMR (Pertolongan Pertama)	SMK Tri Skti			1
	PMR (PP)	Eksibisi Katulistiwa SMAN 10			3
	PMR (PK)	Eksibisi Katulistiwa SMAN 10			1
	PMR (PP Wira putrid)	UKM KSR PMI			2
	PMR (PTD Wira / Madya Putra)	Unit UNILA			2
	Olimpiade Karateka Putra	Dinas P dan P			3
	UKS	Dinas Pendidikan Provinsi	1		

3) Tingkat Nasional

No	Lomba	Penyelenggara	PRESTASI		
			2011	2012	2013
1	Prestasi Non Akademik		1		
	Tenis Meja	Kemenag Pusat	1		
	Bulu tangkis	Kemenagpusat			2
	Taekwondo tingkat Nasional	PialaMenpora	2		
	Perwakilan Paskibra Provinsi Lampung tingkat Nasional	KementerianPendidikannasi onal	V		
	Juara Nasional di bidang UKS dan SSN	KementerianPendidikannasi onal	5		
	JuaraMading	MAN InsanCendekia			5
	Pramuka (Utusan Raimuna)	KementerianPendidikannasi onal	v		
2	Prestasi Akademik				
	Kompetisi Sains Nasional Fisika	Kemenagpusat		2	
	Kompetisi Ekonomi Nasional	Kemenagpusat		2	

4) Tingkat Internasional

No	Lomba	Penyelenggara	PRESTASI		
			2011	2012	2013
1	Prestasi Non Akademik				
	Kontingen Pramuka NRI di Malaysia	Malaysia	V		
	All Youth Girl Summer Camp	Malaysia		V	
	All Youth Girl Summer Camp	Malaysia			V

5. SaranadanPrasarana

a. SaranaPembelajaran

Lokasi tanah seluas 26.000 m², terdiri dari luas bangunan 11.000 m², lapangan olah raga 1.500 m², lapangan upacara 4.000 m², taman 925 m², tanah belum dimanfaatkan 2.075 m², halaman 5.000 m² dan parkir 1.500 m².

Ruang belajar berjumlah 31 ruang . 1 ruang belajar telah dilengkapi sarana IT lengkap dengan internet. Kondisi ruang lainnya 9 baik, 13 ruang rusak ringan dan 6 rusak berat. Lantai kelas 9 ruang berlantai keramik dan 19 ruang berlantai tegel dengan ukuran luas ruang belajar rata-rata 8 x 9 m². Meja dan kursi belajar berjumlah 1225 unit , terbuat dari kayu dengan kondisi 367 unit rusak berat 220 unit rusak ringan dan 520 baik. Meja guru 65 unit, almari kelas 25 baik. Buku teks yang sesuai dengan KTSP belum dimiliki.

Ada 3 gedung laboratorium IPA yaitu lab kimia, lab fisika dan lab biologi. 2 gedung kondisi baik sedangkan lab biologi rusak ringan. Dari ketiga lab memiliki 3 laboran diantaranya 1 yang memenuhi standar kualifikasi. Peralatan lab cukup memadai hanya biaya operasional untuk pengadaan bahan masih kurang. Ada 2 buah lab bahasa, 1 gedung kondisi baik 1 rusak ringan. Peralatan lab 1 bisa digunakan sedangkan 1 peralatan lab rusak berat (tidak bisa digunakan).

Gedung lab komputer 1 unit dalam kondisi baik dan memiliki 40 unit komputer dan 1 server. Dari ke 40 hanya 25 yang dapat dipakai untuk internet. Gedung perpustakaan seluas 250 m² sehingga dengan rasio 1:4 dan telah memiliki 3 orang tenaga pustakawan 1 sebagai PNS, 2 tenaga honorer.

Telah tersedia 1 ruang multi media dan lengkap dengan sarananya, 30 % guru yang bisa mengoperasionalkannya. Media audio visual belum dimiliki yang dipakai khusus untuk kegiatan pembelajaran.

MAN 1 memiliki 1 masjid dengan kapasitas 1500 jama'ah namun sarana tempat wudhu yang ada belum belum memadai.

Telah tersedia ruang studio musik yang lengkap dengan peralatannya, dan telah dimanfaatkan oleh siswa dalam pengembangan diri dibidang seni musik dan olah fokal, serta alat seni yang lain seperti 1 set alat rebana. Alat olah raga yang dimiliki yaitu 1 set bola voly, sepak bola, basket, footsal, dan atletik

b. Sarana Penunjang

Ruang administrasi umum dan administrasi akademik masih menggunakan 1 ruang dengan luas 8 x 10 m², 1 ruang Ka Mad, 1 ruang Waka, dan 1 ruang guru (8 x 22 m²). Ada 1 ruang OSIS 6 x 8 m², 1 ruang BK 6 x 8 m², 1 ruang UKS 6 x 8 m², 1 ruang koperasi siswa 6 x 8 m², 30 WC dengan rasio 1:30.

Asrama siswa ada 3 unit, kapasitas maksimum 170 siswa. Memiliki 1 aula sebagai Gedung Serba Guna ukuran 20 x 30 m² yang pengelolaannya dibawah PSBB; kantin sekolah terpadu dengan ukuran 8 x 24 m². Memiliki 1 lapangan basket, 1 lapangan bulu tangkis dan 2 lapangan volley dan 1 lapangan futsal.

Taman rekreasi masih menggunakan halaman dibawah pohon, memiliki 1 buah kendaraan roda 4 dipakai untuk kendaraan dinas Kepala MAN. Ada dua gerbang masuk. Tersedia profil MAN yang cukup menarik .

Rincian Sarana dan Prasarana

NO	FASILITAS	Jumlah	Kondisi		Rusak Berat	Keterangan
			Baik	Rusak Ringan		
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
2	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	-	1		
4	Ruang Belajar	31	16	6	9	
5	Ruang Wakil Kepala	1	1	-	-	

6	Ruang BK	1	1	-	-	
7	Ruang OSIS	1	1	-	-	
8	Gedung Perpustakaan	1	1	-	-	
9	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	
10	Ruang Koperasi Siswa	1	-	-	1	
11	Ruang Koperasi Guru	1	-	-	1	
12	Gedung Laboratorium			-	-	
	a. Lab. Bahasa	2	1	-	1	
	b. Lab. Kimia	1	-	-	1	
	c. Lab. Fisika	1	1	-	-	
	d. Lab. Biologi	1	-	-	1	
	e. Lab. Komputer	1	-	-	1	
13	Ruang Ekstrakurikuler					
	a. Pramuka	-	-	-	-	
	b. PMR	-	-	-	-	
	c. KIR	-	-	-	-	
	d. Sispalam	-	-			
	e. Paskibra	-	-	-	-	
	f. Olah Raga	-	-	-	-	
	g. SKR	-	-	-	-	
	h. Sanggar Seni	-	-	-	-	
	i. Sanggar Sastra	-	-	-	-	
14	Ruang UKS	1	1	-	-	
15	Gedung Pertemuan/ AULA	1	-	1	-	
16	Asrama	3	-	-	3	
17	WC/Uriniur	54	54	-	-	
18	Gudang	-	-	-	-	
19	Masjid	1	1	-	-	
20	Sumur Bor	3	3	-	-	
21	Rumah Guru	-	-	-	-	
22	Lapangan Olah Raga	2	1	1	-	
23	Pagar Sekolah	1440 m2	1440 m2	-	-	
24	Papink halaman sekolah	3000 m2	3000 m	-	-	
25	Kantin Sekolah	280 m2	280 m2	-	-	
27	Alat Dokumentasi	-	-	-	-	
29	Kendaraan Operasional	1	1	-	-	
30	Multi media	1	1	-	-	
31	Komputer pembelajaran	40	40	-	-	
32	Meja belajar	1102	1102	-	-	

33	Kursi belajar	1225	1225	-	-	
34	Tempat parkir	150 m2	150 m2	-	-	
35	Lapangan Volly Ball	2	2	-	-	
36	Lapangan Basket	1	1	-	-	
36	Lapangan futsal	1	1	-	-	
37	Lapangan Bulu Tangkis	1	1	-	-	
38	Sound Sistem	1	1	-	-	

6. Pengelolaan

Sebagai satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pengelolaan MAN 1 Bandar Lampung dilengkapi dengan unsur pimpinan yang terdiri dari Kepala Madrasah, dan 4 wakil kepala (Kurikulum, Kesiswaan, Sarana, dan Humas), dan ketua-ketua unit seperti : Laboratorium, asrama-pondok, para pembina-pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan dewan guru, komite madrasah, dan OSIS. Standar dan mekanisme kerja telah didistribusikan sesuai dengan jobdiskription masing-masing.

7. Kompetensi Lulusan

Penentuan kompetensi kelulusan masih tertumpu pada hasil Ujian Nasional (UN) dengan passing grade 4,0. dan tingkat kelulusan 98 %. Grade Scholastic Average (GSA) atau rata-rata hasil ujian baik UN dan Ujian Sekolah (US) adalah 5,50, sedangkan tingkat melanjutkan pada perguruan tinggi umum (PTUN) 79.9 %, dan PT luar negeri 1,2 %. Lulusan yang berkerja pada instansi pemerintahan 20%, dan swasta 40%. Kemampuan bahasa Inggris lulusan dinyatakan dengan TOEFL rata-rata 300.

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	L/P
1	Ahmad ridho haka putra	L
2	Annisa dyantina	P
3	Annisa tri fadilla	P
4	Ari priyanto	L
5	Azfa omar fadhil	L
6	Budiman yudha perwira	L
7	Chairul fikri alamsyah	L
8	Dendy putra mahendra	L
9	Dinda ayangsari	P
10	Fahrul dimas saputra	L
11	Gusti putri ahyang	P
12	Hilmi musa thoriqi	L
13	Inggrit stefani	P
14	Intan andrella nalrirati	P
16	Ita sepira	P
17	Juliana putri veronisa	P
15	Kiki iklimatuzzahra	P
18	Leonard jiro al farid	L
19	Lusi mawarda	P
20	Muhamad dimas fateh	L
21	Muhammad adiatma widada	L
22	Muhammad farhan risandi	L
23	Muhammad hafiz hidayat	L
24	Mutiara sabilla	P
25	Olau M.reza.arfandi	L
26	Paza andriani	P
27	Putri aprilia salsabila	P
28	Raihan abdul fattah	L
29	Resty julia putri	P
30	Syakra putri sahasika	P
31	Syofia ananda riyansyah	P
32	Tiara okrisdianica	P
33	Wahyu rizki adistra. R	L
34	Yolanda suwita	P

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MAN 1 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : X / 2
Materi Pokok : Menghindari Perbuatan Syirik
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 x pertemuan)

A. KompetensiInti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.
- 4.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat.

C. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan bentuk-bentuk perilaku syirik.
2. Menjelaskan bahaya perbuatan syirik.
3. Menjelaskan cara menghindari perbuatan syirik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Syirik
2. Klasifikasi Syirik
3. Macam-macam Syirik
4. Akibat Negatif Perbuatan Syirik
5. Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi Pembelajaran : *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*
3. Metode Pembelajaran : Inquiri, Diskusi, Tanya Jawab, Curah Pendapat, Resitasi

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<i>Pendahuluan</i>		15'
	1) Guru Memberi Salam	

	2) Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca lafadz <i>basmallah</i>	
	3) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	4) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan memberikan <i>ice breaking</i> dan memotivasi peserta didik.	
	5) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
	6) Guru menentukan kontrak belajar	
Kegiatan Inti		60'
	1). Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar/vidio terkait materi perbuatan syirik 	
	1) Menanya <ul style="list-style-type: none"> Siswa dipersilahkan member tanggapan tentang gambar/vidio yang terkait materi perbuatan syirik 	
Analysis	2) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan membagikan lembaran kertas. Masing-masing kelompok mendapatkan materi berbeda. Siswa di perintahkan membaca materi dan mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang sudah didapatkan. 	
Design	3) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya	

	diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya.	
<i>Development</i>	4) Mengkomunikasikan Setiap kelompok bertanya kepada guru terhadap apa yang kurang di mengerti tentang tugas diskusinya.	
Kegiatan Menutup		15'
<i>Implementation</i>	1) Guru memberikan motivasi terkait materi perbuatan syirik.	
	2) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	
<i>Evaluation</i>	3) Guru memberikan penguatan materi atau kesimpulan materi.	
	4) Guru memberikan tugas terkait materi ajar.	
	5) Guru bersama-sama siswa membaca lafadz <i>hamdalah</i> .	

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		15'
	1) Guru Memberi Salam	
	2) Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan membaca lafadz <i>basmallah</i>	
	3) Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	4) Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan memberikan <i>ice breaking</i> dan memotivasi peserta didik.	
	5) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		60'
	1). Mengamati	

	Siswa mengamati dan membaca bersama surat An-Nisa ayat 48 terkait materi perbuatan syirik	
	2) Menanya Siswa di persilahkan mengajukan pertanyaan/tanggapan terhadap surat yang telah dibacanya.	
<i>Analysis</i>	3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen Siswa di perintahkan membaca materi dan mencari materi di buku lain atau internet dan mendiskusikan isi materi yang terkait materi perbuatan syirik.	
<i>Design</i>	4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya.	
<i>Development</i>	5) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang persentasi dan kelompok tersebut menjawabnya. • Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi dan persentasi yang sudah diperbaiki. 	
Kegiatan Menutup		15'
<i>Implementati on</i>	1) Guru Melakukan Evaluasi dengan metode <i>Curah Pendapat</i> terkait materi perbuatan syirik.	
	2) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	
<i>Evaluation</i>	3) Guru memberikan penguatan materi atau kesimpulan materi.	
	4) Guru bersama-samasiswa membaca lafadz <i>hamdalah</i> .	

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Media atau Alat Pembelajaran

- a. Whiteboard
- b. Spidol

- c. LCD Proyektor
- d. Laptop
- e. Speaker
- f. Gambar/vidio

2. Sumber Belajar

- a. Buku Ajar Akidah Akhlak kelas X Kurikulum 2013, Roli Abdul Rohman
- b. Al-Qur'an dan terjemahannya
- c. Referensi lain yang relevan
- d. Internet

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen penilaian Sikap (Afektif)

Nama siswa :

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Materi : Menghindari Perbuatan Syirik

Kelas/semester : X/2

Teknik penilaian : Penilaian Diri

Bentuk penilaian : Lembar Penilaian Diri

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom dibawah ini sesuai pemahamanmu !

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				Skor
		SS	S	KS	TS	
1	Karena ingin lulus ujian, seorang siswa meminta bantuan dukun agar memberinya mantra keberhasilan.					
2	Apabila mampu menjuarai lomba yang di adakan di kelasnya, kaslan berjanji akan mentraktir teman-temannya minuman keras untuk pesta keberhasilan,					
3	Dalam menjalankan sholat, kita tidak boleh meniatkannya agar makin disayang orang tua.					
4	Kita tidak boleh percaya bahwa ramalan bintang atau zodiak adalah yang menentukan nasib kita.					
5	Tukang sihir dan paranoormal adalah orang yang hebat karena mereka dapat menghindarkan kita dari kesialan.					

Keterangan	Pedoman Penskoran	Nilai Akhir
SS : Sangat Setuju : 4 S : Setuju : 3 KS : Kurang Setuju : 2 TS : Tidak Seju : 1	Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maks.}} \times 100$	
CATATAN :		

Penilaian kompetensi sikap sosial

Mata pelajaran : Akidah Akhlak

Materi : Menghindari Perbuatan Syirik

Kelas/semester : X/2

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

No	Nama Peserta Didik	Kriteria																Jumlah Skor
		Toleransi				Tanggung Jawab				Disiplin				Jujur				
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	
1																		
2																		
Dst																		

Tingkat Penguasaan Nilai	Deskripsi	Skor
BT (Belum Tampak)	Jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan.	1
MT (Mulai Tampak)	Jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan tetapi belum konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang)	Jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dan mulai konsisten.	3
MK (Membudaya)	Jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan.	4

Pedoman pen-skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Nama siswa :

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi : Menghindari Perbuatan Syirik

Kelas/semester : X/2

Teknik penilaian : Pilihan Ganda

Pilihlah Salah satu jawaban dari a, b, c, d dan e yang paling tepat !

1.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ

أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa : 48 tersebut menjelaskan tentang ...

- a. Allah Swt. mengharamkan surga bagi orang-orang musyrik
 - b. Allah Swt. mengharamkan neraka bagi orang muslim
 - c. Allah Swt. mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik karena merupakan perbuatan dosa besar
 - d. Syirik adalah kedzaliman yang besar
 - e. Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar
2. Meyakini bahwa ada batu akik yang bisa memberikan kekuatan penyembuhan atas segala macam penyakit adalah dosa besar, karena termasuk ...
- a. Sesat
 - b. Fasik
 - c. Kafir
 - d. Syirik
 - e. Murtad
3. Jenis-jenis syirik
- 1). Syirik dalam do'a
 - 2). Mempercayai ramalan
 - 3). Bersumpah dengan sesuatu selain Allah
 - 4). Syirik dalam ketaatan
 - 5). Syirik dalam niat
- Yang termasuk dalam kategori Syirik Akbar adalah nomor ...
- a. 1, 3 dan 5
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 3, 4 dan 5
 - d. 2, 3 dan 5
 - e. 1, 4 dan 5
4. Syirik yang dilakukan oleh orang yang menjadikan sembahsan selain Allah termasuk syirik ...
- a. Syirik zahir
 - b. Syirik khafi
 - c. Syirik besar
 - d. Syirik kecil

- e. Syirik akbar
5. Syirik yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah Swt. disebut ...
 - a. Syirik dalam illahiyah
 - b. Syirik dalam rububiyah
 - c. Syirik dalam mulkiyah
 - d. Syirik dalam perbuatan
 - e. Syirik dalam asma wa sifat
6. Menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan sihir disebut perbuatan syirik ...
 - a. Tanjim
 - b. Tiyaroh
 - c. Nusyrah
 - d. Tama'im
 - e. Gulluw
7. Binatang dan benda angkasa lain sebagai dasar ramalan untuk masalah ghoib seperti jodoh, rejeki, kematian dan lainnya termasuk syirik ...
 - a. Tanjim
 - b. Tiyaroh
 - c. Nusyroh
 - d. Tama'im
 - e. Gulluw
8. Berikut ini yang tidak termasuk dalam kategori syirik *attasharruf* adalah ...
 - a. Mempercayai dokter
 - b. Percaya pada dukun
 - c. Meyakini bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan
 - d. Percaya pada makhluk halus yang melindungi desa
 - e. Percaya pada sihir
9. Keyakinan terhadap pribadi tertentu bahwa mengetahui perkara perkara ghoib yang menjadi salah satu hal istimewa Allah merupakan bentuk syirik besar dalam aspek ...
 - a. Syirik ketaatan
 - b. Syirik dalam berdoa
 - c. Syirik niat keinginan dan tujuan
 - d. Syirik mahabah
 - e. Syirik dzohir
10. Syirik yang tidak mengeluarkan pelakunya dari dinul islam dan hanya mengurangi nilai tauhid serta dosa besar merupakan bentuk ...
 - a. Syirik dalam asma' wasifat
 - b. Syirik dalam rububiyah

- c. Syirik dalam uluhiyah
- d. Syirik kecil
- e. Syirik besar

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda			
No. Soal	Jawaban	No. Soal	Jawaban
1	C	6	C
2	D	7	A
3	E	8	A
4	D	9	A
5	A	10	D

Pedoman Penskoran kompetensi Pengetahuan			
Jumlah Skor	Nilai	Jumlah Skor	Nilai
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

3. Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Psikomotorik)

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak
 Materi : Menghindari Perbuatan Syirik
 Kelas/semester : X/2
 Teknik Penilaian : Unjuk Kerja (*Performance*)

a. Bentuk kegiatan Diskusi

- 1) Membentuk 4 kelompok
- 2) Daftar masalah yang didiskusikan sebagai berikut :

Kelompok ke-	Tugas	Hasil Diskusi
1	• Pengertian Syirik	
2	• Klasifikasi Syirik	
3	• Macam-macam Syirik • Akibat Negatif Perbuatan Syirik	
4	• Hikmah Menghindari Perbuatan Syirik	

b. Penilaian Kelompok Diskusi/Persentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	BT	R	P
1										
2										
3										
Dst.										

Keterangan :

T : Tuntas mencapai nilai KKM

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok :

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kedalaman Informasi	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	Keaktifan dalam diskusi/tugas	Berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		Berperan aktif dalam diskusi	20
		Kurang aktif dalam diskusi	10
3	Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban	Mempersentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		Mempersentasikan dengan jelas dan rapi	30
		Mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		Mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam

buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Bandar Lampung, 16 Mei 2019

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswi Peneliti

Rohilah, M.Pd.I
NIP. 196802012005012004

Ayu Amiria
NPM. 1511010022



Drs. M.Iqbal
NIP. 196308251990031002

Lampiran 4

Analisis Butir Soal Materi Menghindari Perbuatan Syirik

No	Responden	Butir Soal																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A01	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13
2	A02	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12
3	A03	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7
4	A04	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14
5	A05	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10
6	A06	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9
7	A07	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9
8	A08	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7
9	A09	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12
10	A10	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9
11	A11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	12
12	A12	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	11
13	A13	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7
14	A14	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10
15	A15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
16	A16	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
17	A17	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9
18	A18	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9
19	A19	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	9
20	A20	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
21	A21	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8
22	A22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
23	A23	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	9
24	A24	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	9
25	A25	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12
26	A26	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	11
27	A27	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12

28	A28	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	8
29	A29	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	7
30	A30	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8
31	A31	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13
32	A32	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11
33	A33	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11
34	A34	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10
35	A35	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10
36	A36	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15



Lampiran 5 (uji validitas)

Correlations

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6
soal1	Pearson Correlation	1	-.036	-.139	-.036	-.303	.114
	Sig. (2-tailed)		.835	.418	.835	.072	.509
	N	36	36	36	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	-.036	1	.129	-.050	-.126	.040
	Sig. (2-tailed)	.835		.453	.772	.465	.819
	N	36	36	36	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	-.139	.129	1	.086	.325	-.408 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.418	.453		.618	.053	.013
	N	36	36	36	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	-.036	-.050	.086	1	.467 ^{**}	-.079
	Sig. (2-tailed)	.835	.772	.618		.004	.647
	N	36	36	36	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	-.303	-.126	.325	.467 ^{**}	1	.142
	Sig. (2-tailed)	.072	.465	.053	.004		.409
	N	36	36	36	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	.114	.040	-.408 ⁺	-.079	.142	1
	Sig. (2-tailed)	.509	.819	.013	.647	.409	
	N	36	36	36	36	36	36
soal7	Pearson Correlation	.339 ⁺	.089	-.066	-.102	-.503 ^{**}	.081
	Sig. (2-tailed)	.043	.605	.703	.554	.002	.640
	N	36	36	36	36	36	36
soal8	Pearson Correlation	-.257	-.135	.313	.189	.257	-.149
	Sig. (2-tailed)	.131	.433	.063	.270	.131	.385
	N	36	36	36	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	-.021	-.075	.154	-.120	.021	.024
	Sig. (2-tailed)	.901	.665	.369	.487	.901	.891
	N	36	36	36	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	.082	-.108	-.174	.135	.266	.341 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.633	.531	.310	.433	.116	.042
	N	36	36	36	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.014	.076	-.098	.227	.149	-.060
	Sig. (2-tailed)	.937	.661	.571	.183	.385	.729
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12
soal1	Pearson Correlation	.339	-.257	-.021	.082	.014	.139
	Sig. (2-tailed)	.043	.131	.901	.633	.937	.418
	N	36	36	36	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	.089	-.135	-.075	-.108	.076	.000
	Sig. (2-tailed)	.605	.433	.665	.531	.661	1.000
	N	36	36	36	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	-.066	.313	.154	-.174	-.098	-.111 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.703	.063	.369	.310	.571	.519
	N	36	36	36	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	-.102	.189	-.120	.135	.227 ^{**}	.086
	Sig. (2-tailed)	.554	.270	.487	.433	.183	.618
	N	36	36	36	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	-.503	.257	.021	.266 ^{**}	.149	-.139
	Sig. (2-tailed)	.002	.131	.901	.116	.385	.418
	N	36	36	36	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	.081	-.149	.024 ⁺	.341	-.060	.000
	Sig. (2-tailed)	.640	.385	.891	.042	.729	1.000
	N	36	36	36	36	36	36
soal7	Pearson Correlation	1 [*]	-.337	.122	-.405	.096 ^{**}	.066
	Sig. (2-tailed)		.045	.479	.014	.576	.703
	N	36	36	36	36	36	36
soal8	Pearson Correlation	-.337	1	-.081	.047	-.071	.104
	Sig. (2-tailed)	.045		.640	.784	.679	.544
	N	36	36	36	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	.122	-.081	1	.226	-.090	.154
	Sig. (2-tailed)	.479	.640		.186	.600	.369
	N	36	36	36	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	-.405	.047	.226	1	-.051	.035 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.014	.784	.186		.768	.840
	N	36	36	36	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.096	-.071	-.090	-.051	1	-.033
	Sig. (2-tailed)	.576	.679	.600	.768		.851
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18
soal1	Pearson Correlation	-.014	-.021	-.070	-.103	-.197	.232
	Sig. (2-tailed)	.937	.901	.686	.551	.249	.174
	N	36	36	36	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	.038	.060	.569	.062	-.157	.000
	Sig. (2-tailed)	.827	.729	.000	.719	.361	1.000
	N	36	36	36	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	.098	.309	.215	.096	-.041	-.037 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.571	.067	.208	.576	.814	.830
	N	36	36	36	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	-.227	-.120	-.055	.174	.031 ^{**}	.086
	Sig. (2-tailed)	.183	.487	.748	.310	.856	.618
	N	36	36	36	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	-.149	-.172	-.110	.425 ^{**}	-.006	.139
	Sig. (2-tailed)	.385	.317	.525	.010	.974	.418
	N	36	36	36	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	.060	-.189	-.022 ⁺	.157	.050	.204
	Sig. (2-tailed)	.729	.270	.899	.359	.774	.232
	N	36	36	36	36	36	36
soal7	Pearson Correlation	.250 ⁺	.122	.269	-.273	.040 ^{**}	.066
	Sig. (2-tailed)	.141	.479	.113	.108	.817	.703
	N	36	36	36	36	36	36
soal8	Pearson Correlation	.071	.355	-.262	.097	.021	.174
	Sig. (2-tailed)	.679	.034	.123	.572	.902	.310
	N	36	36	36	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	.361	.196	-.033	-.164	-.263	-.154
	Sig. (2-tailed)	.030	.251	.848	.340	.122	.369
	N	36	36	36	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	.051	.081	-.277	.144	-.174	-.035 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.768	.640	.102	.401	.311	.840
	N	36	36	36	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.257	-.226	-.105	.216	-.012	.033
	Sig. (2-tailed)	.130	.185	.543	.205	.945	.851
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		soal19	soal20	jumlah
soal1	Pearson Correlation	-.071	.142	.115
	Sig. (2-tailed)	.681	.409	.504
	N	36	36	36
soal2	Pearson Correlation	.036	-.217	.271
	Sig. (2-tailed)	.835	.203	.110
	N	36	36	36
soal3	Pearson Correlation	.325	.204	.393
	Sig. (2-tailed)	.053	.232	.018
	N	36	36	36
soal4	Pearson Correlation	.251	.316	.357
	Sig. (2-tailed)	.139	.060	.032
	N	36	36	36
soal5	Pearson Correlation	.303	.625	.394
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.017
	N	36	36	36
soal6	Pearson Correlation	-.114	.125	.191 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.509	.468	.264
	N	36	36	36
soal7	Pearson Correlation	-.174 ⁺	-.443	.094
	Sig. (2-tailed)	.310	.007	.587
	N	36	36	36
soal8	Pearson Correlation	.431	.341	.356
	Sig. (2-tailed)	.009	.042	.033
	N	36	36	36
soal9	Pearson Correlation	-.172	-.024	.204
	Sig. (2-tailed)	.317	.891	.232
	N	36	36	36
soal10	Pearson Correlation	-.082	.235	.205
	Sig. (2-tailed)	.633	.169	.229
	N	36	36	36
soal11	Pearson Correlation	.312	.060	.330
	Sig. (2-tailed)	.064	.729	.050
	N	36	36	36

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6
soal12	Pearson Correlation	.139	.000	-.111	.086	-.139	.000
	Sig. (2-tailed)	.418	1.000	.519	.618	.418	1.000
	N	36	36	36	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	-.014	.038	.098	-.227	-.149	.060
	Sig. (2-tailed)	.937	.827	.571	.183	.385	.729
	N	36	36	36	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	-.021	.060	.309	-.120	-.172	-.189 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.901	.729	.067	.487	.317	.270
	N	36	36	36	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	-.070	.569	.215	-.055	-.110 ^{**}	-.022
	Sig. (2-tailed)	.686	.000	.208	.748	.525	.899
	N	36	36	36	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	-.103	.062	.096	.174 ^{**}	.425	.157
	Sig. (2-tailed)	.551	.719	.576	.310	.010	.359
	N	36	36	36	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	-.197	-.157	-.041 ⁺	.031	-.006	.050
	Sig. (2-tailed)	.249	.361	.814	.856	.974	.774
	N	36	36	36	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	.232 ⁺	.000	-.037	.086	.139 ^{**}	.204
	Sig. (2-tailed)	.174	1.000	.830	.618	.418	.232
	N	36	36	36	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	-.071	.036	.325	.251	.303	-.114
	Sig. (2-tailed)	.681	.835	.053	.139	.072	.509
	N	36	36	36	36	36	36
soal20	Pearson Correlation	.142	-.217	.204	.316	.625	.125
	Sig. (2-tailed)	.409	.203	.232	.060	.000	.468
	N	36	36	36	36	36	36
jumlah	Pearson Correlation	.115	.271	.393	.357	.394	.191 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.504	.110	.018	.032	.017	.264
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12
soal12	Pearson Correlation	.066	.104	.154	.035	-.033	1
	Sig. (2-tailed)	.703	.544	.369	.840	.851	
	N	36	36	36	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	.250	.071	.361	.051	.257	.293
	Sig. (2-tailed)	.141	.679	.030	.768	.130	.083
	N	36	36	36	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	.122	.355	.196	.081	-.226	.000 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.479	.034	.251	.640	.185	1.000
	N	36	36	36	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	.269	-.262	-.033	-.277	-.105 ^{**}	-.215
	Sig. (2-tailed)	.113	.123	.848	.102	.543	.208
	N	36	36	36	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	-.273	.097	-.164	.144 ^{**}	.216	-.225
	Sig. (2-tailed)	.108	.572	.340	.401	.205	.187
	N	36	36	36	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	.040	.021	-.263 ⁺	-.174	-.012	-.122
	Sig. (2-tailed)	.817	.902	.122	.311	.945	.480
	N	36	36	36	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	.066 ⁺	.174	-.154	-.035	.033 ^{**}	.185
	Sig. (2-tailed)	.703	.310	.369	.840	.851	.280
	N	36	36	36	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	-.174	.431	-.172	-.082	.312	.046
	Sig. (2-tailed)	.310	.009	.317	.633	.064	.788
	N	36	36	36	36	36	36
soal20	Pearson Correlation	-.443	.341	-.024	.235	.060	.204
	Sig. (2-tailed)	.007	.042	.891	.169	.729	.232
	N	36	36	36	36	36	36
jumlah	Pearson Correlation	.094	.356	.204	.205	.330	.258 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.587	.033	.232	.229	.050	.129
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations

		soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18
soal12	Pearson Correlation	.293	.000	-.215	-.225	-.122	.185
	Sig. (2-tailed)	.083	1.000	.208	.187	.480	.280
	N	36	36	36	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	1	.361	-.021	-.216	.012	.098
	Sig. (2-tailed)		.030	.903	.205	.945	.571
	N	36	36	36	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	.361	1	.116	-.164	-.094	-.154 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.030		.500	.340	.586	.369
	N	36	36	36	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	-.021	.116	1	.090	.009 ^{**}	-.072
	Sig. (2-tailed)	.903	.500		.603	.960	.678
	N	36	36	36	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	-.216	-.164	.090	1 ^{**}	-.098	.096
	Sig. (2-tailed)	.205	.340	.603		.571	.576
	N	36	36	36	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	.012	-.094	.009 ⁺	-.098	1	.122
	Sig. (2-tailed)	.945	.586	.960	.571		.480
	N	36	36	36	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	.098 ⁺	-.154	-.072	.096	.122 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.571	.369	.678	.576	.480	
	N	36	36	36	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	.014	.021	-.289	.425	-.209	.139
	Sig. (2-tailed)	.937	.901	.087	.010	.222	.418
	N	36	36	36	36	36	36
soal20	Pearson Correlation	-.060	-.024	-.175	.374	-.273	.204
	Sig. (2-tailed)	.729	.891	.306	.025	.107	.232
	N	36	36	36	36	36	36
jumlah	Pearson Correlation	.457	.289	.152	.360	-.061	.393 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.005	.087	.378	.031	.724	.018
	N	36	36	36	36	36	36

Correlations				
		soal19	soal20	jumlah
soal12	Pearson Correlation	.046	.204	.258
	Sig. (2-tailed)	.788	.232	.129
	N	36	36	36
soal13	Pearson Correlation	.014	-.060	.457
	Sig. (2-tailed)	.937	.729	.005
	N	36	36	36
soal14	Pearson Correlation	.021	-.024	.289
	Sig. (2-tailed)	.901	.891	.087
	N	36	36	36
soal15	Pearson Correlation	-.289	-.175	.152
	Sig. (2-tailed)	.087	.306	.378
	N	36	36	36
soal16	Pearson Correlation	.425	.374	.360
	Sig. (2-tailed)	.010	.025	.031
	N	36	36	36
soal17	Pearson Correlation	-.209	-.273	-.061 [*]
	Sig. (2-tailed)	.222	.107	.724
	N	36	36	36
soal18	Pearson Correlation	.139 [*]	.204	.393
	Sig. (2-tailed)	.418	.232	.018
	N	36	36	36
soal19	Pearson Correlation	1	.369	.428
	Sig. (2-tailed)		.027	.009
	N	36	36	36
soal20	Pearson Correlation	.369	1	.444
	Sig. (2-tailed)	.027		.007
	N	36	36	36
jumlah	Pearson Correlation	.428	.444	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	
	N	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 (Uji Reliabilitas)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.641	.681	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal3	.7500	.43916	36
soal4	.8333	.37796	36
soal5	.8611	.35074	36
soal8	.6944	.46718	36
soal11	.5833	.50000	36
soal13	.4167	.50000	36
soal16	.5278	.50631	36
soal18	.7500	.43916	36
soal19	.8611	.35074	36
soal20	.8889	.31873	36

Inter-Item Correlation Matrix

	soal3	soal4	soal5	soal8	soal11	soal13	soal16	soal18
soal3	1.000	.086	.325	.313	-.098	.098	.096	-.037
soal4	.086	1.000	.467	.189	.227	-.227	.174	.086
soal5	.325	.467	1.000	.257	.149	-.149	.425	.139
soal8	.313	.189	.257	1.000	-.071	.071	.097	.174
soal11	-.098	.227	.149	-.071	1.000	.257	.216	.033
soal13	.098	-.227	-.149	.071	.257	1.000	-.216	.098
soal16	.096	.174	.425	.097	.216	-.216	1.000	.096
soal18	-.037	.086	.139	.174	.033	.098	.096	1.000
soal19	.325	.251	.303	.431	.312	.014	.425	.139
soal20	.204	.316	.625	.341	.060	-.060	.374	.204

Inter-Item Correlation Matrix

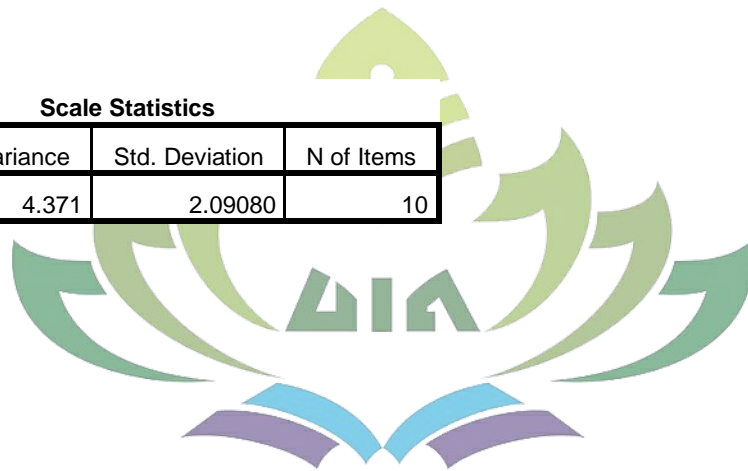
	soal19	soal20
soal3	.325	.204
soal4	.251	.316
soal5	.303	.625
soal8	.431	.341
soal11	.312	.060
soal13	.014	-.060
soal16	.425	.374
soal18	.139	.204
soal19	1.000	.369
soal20	.369	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal3	6.4167	3.736	.261	.292	.626
soal4	6.3333	3.771	.311	.323	.616
soal5	6.3056	3.533	.543	.560	.575
soal8	6.4722	3.513	.365	.322	.602
soal11	6.5833	3.679	.231	.357	.635
soal13	6.7500	4.136	-.007	.286	.690
soal16	6.6389	3.494	.328	.360	.612
soal18	6.4167	3.850	.191	.090	.641
soal19	6.3056	3.475	.591	.468	.566
soal20	6.2778	3.635	.522	.467	.584

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.1667	4.371	2.09080	10



Lampiran 7 (Uji Tingkat Kesukaran)

Frequencies

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.1389	.4444	.7500	.8333	.8611	.1111	.3889

Statistics

		soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.6944	.2222	.3056	.5833	.2500	.4167	.2222

Statistics

		soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20
N	Valid	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.2778	.5278	.1944	.7500	.8611	.8889

Frequency Table

soal1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	31	86.1	86.1	86.1
Valid 1.00	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	20	55.6	55.6	55.6
Valid 1.00	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	9	25.0	25.0	25.0
Valid 1.00	27	75.0	75.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	6	16.7	16.7	16.7
Valid 1.00	30	83.3	83.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	5	13.9	13.9	13.9
Valid 1.00	31	86.1	86.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	32	88.9	88.9	88.9
Valid 1.00	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	22	61.1	61.1	61.1
Valid 1.00	14	38.9	38.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	11	30.6	30.6	30.6
Valid 1.00	25	69.4	69.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	28	77.8	77.8	77.8
Valid 1.00	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	25	69.4	69.4	69.4
Valid 1.00	11	30.6	30.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	15	41.7	41.7	41.7
Valid 1.00	21	58.3	58.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	27	75.0	75.0	75.0
Valid 1.00	9	25.0	25.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	21	58.3	58.3	58.3
Valid 1.00	15	41.7	41.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	28	77.8	77.8	77.8
Valid 1.00	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	26	72.2	72.2	72.2
Valid 1.00	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	17	47.2	47.2	47.2
Valid 1.00	19	52.8	52.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	29	80.6	80.6	80.6
Valid 1.00	7	19.4	19.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal18

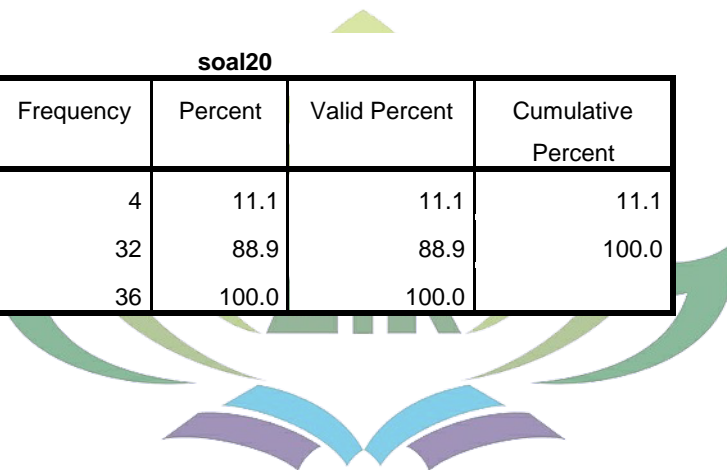
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	9	25.0	25.0	25.0
Valid 1.00	27	75.0	75.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	5	13.9	13.9	13.9
Valid 1.00	31	86.1	86.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

soal20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	4	11.1	11.1	11.1
Valid 1.00	32	88.9	88.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	



Lampiran 8

Kisi-kisi Soal Uji Coba Pretest-Posttest

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Kelas/ SMT	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam.	Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	X/2	Menjelaskan pengertian dan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	1,3
2.	Menghayatidan mengamalkanpe rilakujujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli(goton groyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsifdan pro-aktifdan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan	Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari		Menjelaskan Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari	15, 18, 19, 20

	dunia.				
3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan.	Menganalisis perbuatan syirik dan cara menghindarinya		Menjelaskan dan menganalisa perbuatan syirik dan cara menghindarinya	4, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 16
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang	Menyajikan contoh prakti-praktik perbuatan syirik di masyarakat		Menjelaskan contoh prakti-praktik perbuatan syirik di masyarakat	2,5,9, 10,11, 17

dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.				
---	--	--	--	--

Nama :

Kelas :

Hari / tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D dan E !

- Secara bahasa syirik berasal dari bahasa arab *as-syirku*, yang artinya seperti berikut ini, kecuali...
 - Ta'addadul aalihati*
 - Al-musyariiku*
 - An-nashibu*
 - Al-muwahhidu*
 - Asy-syirkatu wasysarikatu*
- Salah satu contoh *syirk al-'adah* ...
 - Seseorang yang dalam mengerjakan suatu perbuatan ada maksud untuk di puji oleh orang lain
 - Seseorang yang melakukan peribadatan dengan mengagungkan nenek moyang
 - Seseorang yang dalam melaksanakan ibadah diniatkan untuk mencari keridhaan-Nya
 - Seseorang yang percaya bahwa angka 13 adalah angka sial sehingga tidak mau menggunakan angka tersebut
 - Seseorang yang melakukan sesembahan terhadap tumbuhan yang di anggap keramat
- Syirik adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain. Disebut demikian karena ...
 - Pelaku syirik itu ada yang awalnya beragama lain
 - Pelaku syirik biasanya merupakan orang yang tidak percaya kepada Allah Swt.
 - Pelaku syirik menganggap bahwa Allah itu dibantu oleh nabi dalam menjalankan tugas-tugasnya
 - Pelaku syirik menganggap seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah Swt.

- e. Pelaku syirik meyakini tanpa malaikat, Allah amat terganggu tugas dan fungsinya

4.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ

أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa : 48 tersebut menjelaskan tentang ...

- Allah Swt. mengharamkan surga bagi orang-orang musyrik
 - Allah Swt. mengharamkan neraka bagi orang muslim
 - Allah Swt. mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik karena merupakan perbuatan dosa besar
 - Syirik adalah kedzaliman yang besar
 - Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar
5. Menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan sihir disebut perbuatan syirik ...
- Tanjim
 - Tiyaroh
 - Nusyrah
 - Tama'im
 - Gulluw
6. Jenis-jenis syirik
- 1). Syirik dalam do'a
 - 2). Mempercayai ramalan
 - 3). Bersumpah dengan sesuatu selain Allah
 - 4). Syirik dalam ketaatan
 - 5). Syirik dalam niat
- Yang termasuk dalam kategori Syirik Akbar adalah nomor ...
- 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
 - 2, 3 dan 5
 - 1, 4 dan 5
7. Syirik yang dilakukan oleh orang yang menjadikan sembahsan selain Allah termasuk syirik ...
- Syirik zahir
 - Syirik khafi

- c. Syirik besar
 - d. Syirik kecil
 - e. Syirik akbar
8. Syirik yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah Swt. disebut ...
- a. Syirik dalam illahiyah
 - b. Syirik dalam rububiyah
 - c. Syirik dalam mulkiyah
 - d. Syirik dalam perbuatan
 - e. Syirik dalam asma wa sifat
9. Meyakini bahwa ada batu akik yang bisa memberikan kekuatan penyembuhan atas segala macam penyakit adalah dosa besar, karena termasuk ...
- a. Sesat
 - b. Fasik
 - c. Kafir
 - d. Syirik
 - e. Murtad
10. Binatang dan benda angkasa lain sebagai dasar ramalan untuk masalah ghoib seperti jodoh, rejeki, kematian dan lainnya termasuk syirik ...
- a. Tanjim
 - b. Tiyaroh
 - c. Nusyroh
 - d. Tama'im
 - e. Gulluw
11. Meyakini kalau dirumah ada kupu-kupu pertanda akan ada kedatangan tamu. Hal ini termasuk perbuatan syirik ...
- a. Tanjim
 - b. Tiyaroh
 - c. Nusyroh
 - d. Tama in
 - e. Gulluw
12. Keyakinan terhadap pribadi tertentu bahwa mengetahui perkara perkara ghoib yang menjadi salah satu hal istimewa Allah merupakan bentuk syirik besar dalam aspek ...
- a. Syirik ketaatan
 - b. Syirik dalam berdoa
 - c. Syirik niat keinginan dan tujuan
 - d. Syirik mahabah
 - e. Syirik dzohir

13. Syirik yang tidak mengeluarkan pelakunya dari dinul islam dan hanya mengurangi nilai tauhid serta dosa besar merupakan bentuk ...
- Syirik dalam asma' wasifat
 - Syirik dalam rububiyah
 - Syirik dalam uluhiyah
 - Syirik kecil
 - Syirik besar
14. Berikut ini yang tidak termasuk dalam kategori syirik *attasharruf* adalah ...
- Mempercayai dokter
 - Percaya pada dukun
 - Meyakini bahwa Nabi Isa adalah anak Tuhan
 - Percaya pada makhluk halus yang melindungi desa
 - Percaya pada sihir
15. Syirik secara umum dapat dikatakan sebagai kecondongan untuk bersandar pada suatu makhluk ataupun seseorang selain Allah SWT, perbuatan syirik terjadi pada ...
- Orang yang tidak mampu mengendalikan kebiasaannya
 - Orang yang tidak mampu mengendalikan kemauannya
 - Orang yang tidak mampu mengendalikan pemikirannya
 - Orang yang tidak mampu mengendalikan keinginannya
 - Orang yang tidak mampu mengendalikan nafsu jahatnya
- 16.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنَىٰ
إِسْرَءِيلَ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۚ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ
وَمَاؤُنَّهُ النَّارُ ۚ وَمَا لِّلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

Dalil naqli Q.S. Al Maidah :72 tersebut menjelaskan tentang ...

- Allah SWT mengharamkan surga bagi orang musyrik
 - Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar
 - Syirik adalah suatu kedzoliman yang besar
 - Syirik dapat menghapus nilai pahala yang telah lalu
 - Allah SWT mengampuni dosa kecuali dosa syirik
17. Perbuatan seseorang yang memakaikan gelang-gelang pada anaknya sebagai jimat guna mengusir dan menangkal bahaya atau terhindar dari sakit atau seseorang

wanita hamil menggantungkan gunting di bajunya, ini adalah contoh perbuatan syirik yang disebut ...

- a. Tanjim
- b. Tiyaroh
- c. Nusyrah
- d. Tama'im
- e. Gulluw

18. 1) Mengetahui

- 2) Menyembunyikan dan merahasiakan
- 3) Menghindari perkataan yang mengarah kepada syirik
- 4) Mengagungkan Asma Allah

Pernyataan diatas merupakan hal dari

- a. Memelihara agama
- b. Memelihara ibadah
- c. Memerangi kemusrikan
- d. Istiqomah dalam agama
- e. Cara menghindari perbuatan syirik

19. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Menjadikan manusia memiliki pandangan yang luas
- 2) Sulit menerima kebenaran
- 3) Hanya memperoleh kesenangan sementara
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak boleh di angkat menjadi pemimpin

Melalui pernyataan di atas, akibat yang di timbulkan dalam perbuatan syirik adalah ...

- a. 1, 3 dan 5
- b. 2, 3 dan 5
- c. 2, 4 dan 5
- d. 3, 4 dan 5
- e. 1, 2 dan 3

20. Berikut ini hikmah dari menghindari perbuatan syirik adalah ...

- a. Amalan dan harta yang di nafkahi akan sia-sia
- b. Munculnya perasaan bimbang dan ragu
- c. Menjadikan manusia memiliki pandangan yang terbatas
- d. Menumbuhkan sifat pengecut dalam diri
- e. Mengangkat manusia ke derajat yang paling tinggi

Lampiran 9

Soal Pretest

Nama :

Kelas :

Hari / tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D dan E !

1. Syirik yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah Swt. disebut ...

- a. Syirik dalam illahiyah
- b. Syirik dalam rububiyah
- c. Syirik dalam mulkiyah
- d. Syirik dalam perbuatan
- e. Syirik dalam asma wa sifat

2. Berikut ini hikmah dari menghindari perbuatan syirik adalah ...

- a. Amalan dan harta yang di nafkahi akan sia-sia
- b. Munculnya perasaan bimbang dan ragu
- c. Menjadikan manusia memiliki pandangan yang terbatas
- d. Menumbuhkan sifat pengecut dalam diri
- e. Mengangkat manusia ke derajat yang paling tinggi

3.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ

أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa : 48 tersebut menjelaskan tentang ...

- a. Allah Swt. mengharamkan surga bagi orang-orang musyrik
- b. Allah Swt. mengharamkan neraka bagi orang muslim
- c. Allah Swt. mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik karena merupakan perbuatan dosa besar
- d. Syirik adalah kedzaliman yang besar
- e. Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar

4. Syirik yang tidak mengeluarkan pelakunya dari dinul islam dan hanya mengurangi nilai tauhid serta dosa besar merupakan bentuk ...

- a. Syirik dalam asma' wasifat
- b. Syirik dalam rububiyah
- c. Syirik dalam uluhiyah
- d. Syirik kecil

e. Syirik besar

5.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنَىٰ
إِسْرَءِيلَ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۚ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ
وَمَا أَوْفَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

Dalil naqli Q.S. Al Maidah :72 tersebut menjelaskan tentang ...

- Allah SWT mengharamkan surga bagi orang musyrik
- Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar
- Syirik adalah suatu kedzoliman yang besar
- Syirik dapat menghapus nilai pahala yang telah lalu
- Allah SWT mengampuni dosa kecuali dosa syirik

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- Menjadikan manusia memiliki pandangan yang luas
- Sulit menerima kebenaran
- Hanya memperoleh kesenangan sementara
- Tidak mudah putus asa
- Tidak boleh di angkat menjadi pemimpin

Melalui pernyataan di atas, akibat yang di timbulkan dalam perbuatan syirik adalah ...

- 1, 3 dan 5
- 2, 3 dan 5
- 2, 4 dan 5
- 3, 4 dan 5
- 1, 2 dan 3

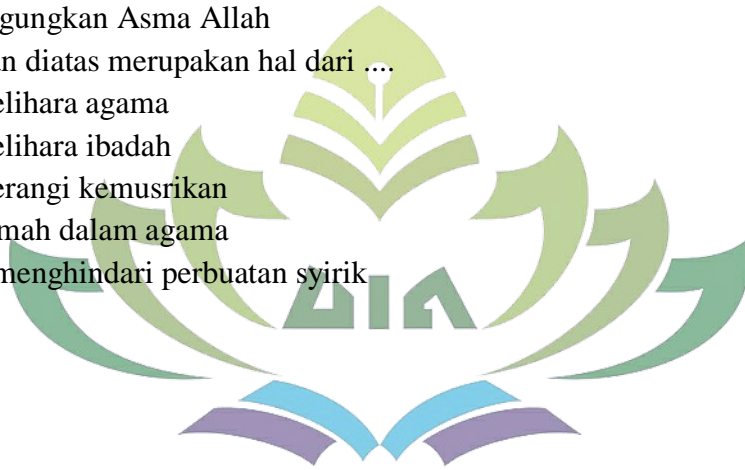
7. Meyakini kalau dirumah ada kupu-kupu pertanda akan ada kedatangan tamu. Hal ini termasuk perbuatan syirik ...

- Tanjim
- Tiyaroh
- Nusyroh
- Tama in
- Gulluw

8. Menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan sihir disebut perbuatan syirik ...

- Tanjim
- Tiyaroh
- Nusyrah

- d. Tama'im
 - e. Gulluw
9. Syirik adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain. Disebut demikian karena ...
- a. Pelaku syirik itu ada yang awalnya beragama lain
 - b. Pelaku syirik biasanya merupakan orang yang tidak percaya kepada Allah Swt.
 - c. Pelaku syirik menganggap bahwa Allah itu dibantu oleh nabi dalam menjalankan tugas-tugasnya
 - d. Pelaku syirik menganggap seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah Swt.
 - e. Pelaku syirik meyakini tanpa malaikat, Allah amat terganggu tugas dan fungsinya
10. 1) Mengetahui
- 2) Menyembunyikan dan merahasiakan
 - 3) Menghindari perkataan yang mengarah kepada syirik
 - 4) Mengagungkan Asma Allah
- Pernyataan diatas merupakan hal dari ...
- a. Memelihara agama
 - b. Memelihara ibadah
 - c. Memerangi kemusrikan
 - d. Istiqomah dalam agama
 - e. Cara menghindari perbuatan syirik



*Lampiran 10****Soal Posttest***

Nama :

Kelas :

Hari / tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D dan E !

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- 1) Menjadikan manusia memiliki pandangan yang luas
- 2) Sulit menerima kebenaran
- 3) Hanya memperoleh kesenangan sementara
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak boleh di angkat menjadi pemimpin

Melalui pernyataan di atas, akibat yang di timbulkan dalam perbuatan syirik adalah ...

- a. 1, 3 dan 5
- b. 2, 3 dan 5
- c. 2, 4 dan 5
- d. 3, 4 dan 5
- e. 1, 2 dan 3

2. Menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan sihir disebut perbuatan syirik ...

- a. Tanjim
- b. Tiyaroh
- c. Nusyrah
- d. Tama'im
- e. Gulluw

3. 1) Mengetahui

- 2) Menyembunyikan dan merahasiakan
- 3) Menghindari perkataan yang mengarah kepada syirik
- 4) Mengagungkan Asma Allah

Pernyataan diatas merupakan hal dari

- a. Memelihara agama
- b. Memelihara ibadah
- c. Memerangi kemusrikan
- d. Istiqomah dalam agama
- e. Cara menghindari perbuatan syirik

4. Syirik yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah Swt. disebut ...

- a. Syirik dalam illahiyah
- b. Syirik dalam rububiyah
- c. Syirik dalam mulkiyah

- d. Syirik dalam perbuatan
 - e. Syirik dalam asma wa sifat
5. Berikut ini hikmah dari menghindari perbuatan syirik adalah ...
- a. Amalan dan harta yang di nafkahi akan sia-sia
 - b. Munculnya perasaan bimbang dan ragu
 - c. Menjadikan manusia memiliki pandangan yang terbatas
 - d. Menumbuhkan sifat pengecut dalam diri
 - e. Mengangkat manusia ke derajat yang paling tinggi
6. Syirik yang tidak mengeluarkan pelakunya dari dinul islam dan hanya mengurangi nilai tauhid serta dosa besar merupakan bentuk ...
- a. Syirik dalam asma' wasifat
 - b. Syirik dalam rububiyah
 - c. Syirik dalam uluhiyah
 - d. Syirik kecil
 - e. Syirik besar
7. Syirik adalah perbuatan, anggapan atau itikad menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain. Disebut demikian karena ...
- a. Pelaku syirik itu ada yang awalnya beragama lain
 - b. Pelaku syirik biasanya merupakan orang yang tidak percaya kepada Allah Swt.
 - c. Pelaku syirik menganggap bahwa Allah itu dibantu oleh nabi dalam menjalankan tugas-tugasnya
 - d. Pelaku syirik menganggap seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah Swt.
 - e. Pelaku syirik meyakini tanpa malaikat, Allah amat terganggu tugas dan fungsinya

8.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ ۚ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَبْنَىٰ
 إِسْرَءِيلَ ۚ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۚ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ
 وَمَأْوَاهُ النَّارُ ۚ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن أَنْصَارٍ ﴿٧٢﴾

Dalil naqli Q.S. Al Maidah :72 tersebut menjelaskan tentang ...

- a. Allah SWT mengharamkan surga bagi orang musyrik
- b. Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar
- c. Syirik adalah suatu kedzoliman yang besar
- d. Syirik dapat menghapus nilai pahala yang telah lalu
- e. Allah SWT mengampuni dosa kecuali dosa syirik

9. Meyakini kalau dirumah ada kupu-kupu pertanda akan ada kedatangan tamu. Hal ini termasuk perbuatan syirik ...
- Tanjim
 - Tiyaroh
 - Nusyroh
 - Tama in
 - Gulluw

10.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۚ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ

فَقَدْ أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa : 48 tersebut menjelaskan tentang ...

- Allah Swt. mengharamkan surga bagi orang-orang musyrik
- Allah Swt. mengharamkan neraka bagi orang muslim
- Allah Swt. mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik karena merupakan perbuatan dosa besar
- Syirik adalah kedzaliman yang besar
- Syirik termasuk kategori perbuatan dosa paling besar

*Lampiran 11***PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG**

Pewawancara : Ayu Amiria

Narasumber : Ibu Rohilah, M.Pd.I

1. Strategi dan metode apa yang sering Ibu gunakan saat menyampaikan materi pembelajaran ?

Metode yang kami gunakan tidak hanya satu metode, tetapi yang sering kami gunakan yaitu diskusi, tanya jawab, mengulang kembali materi sebelumnya (*review*). Lalu disini juga siswa dituntut aktif dalam pembelajaran yaitu dengan mencari solusi masalah sendiri sesuai arahan yang telah ditentukan. Dengan cara itu kami dapat mengedepankan pemahaman dan berfikir kritis siswa.

2. Apakah dalam proses belajar mengajar, Ibu sudah melakukan Strategi Pembelajaran ADDIE ini ?

Secara garis besar sudah kami lakukan, karena setiap ingin melakukan kegiatan pembelajaran, sebelumnya menganalisa terlebih dahulu dengan melihat situasi dan kondisi siswa. Dan dalam desain tersebut sudah kami susun tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Lalu, setelah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar pastinya kami evaluasi apa hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Tetapi, untuk ADDIE yang dimaksud dengan cara sistematis, terstruktur dengan teksnya sertalangkah-langkah yang telah ditentukan dalam literatur tersebut belum kami lakukan, karena kami belum mengetahui lebih lanjut mengenai ADDIE itu.

3. Bagaimana kesulitan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, apakah ada permasalahan terkait pembelajaran tersebut ?

Intinya masalahnya itu satu, yaitu malas belajar dan terkesan menyepelekan pembelajaran. Hal tersebut bisa menandakan kurangnya mereka dalam minat belajar.

Bandar Lampung, 16 Januari 2019
Narasumber,



Rohilah, M.Pd.I
NIP : 196802012005012004

Lampiran 12

Pedoman Observasi Siswa Tentang Strategi Pembelajaran ADDIE Kelas X IIB MAN 1

Bandar Lampung

A. Petunjuk observasi

1. Bacalah daftar pernyataan dengan seksama.
2. Pada kuisioner ini terdapat (). Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan yang diberikan.
3. Berilah jawaban menurut pendapat Anda di kolom pilihan jawaban yang disediakan dengan memberi tanda "√", sesuai dengan kenyataan.
4. Jawaban untuk tingkat kepuasan, yaitu :

SP = Sangat Puas

P = Puas

CP = Cukup Puas

KP = Kurang Puas

TP = Tidak Puas

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	Tingkat Kepuasan				
		SP	P	CP	KP	TP
1	Penyampaian materi dalam proses pembelajaran					
2	Kejelasan materi pembelajaran					
3	Suasana permainan disela proses belajar					
4	Komunikasi guru dalam pengajaran					
5	Gaya mengajar guru					
6	Infrastruktur					
7	Kondisi Kelas Kondusif					
Total :						



Lampiran 13

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Ahmad ridho haka putra	50	80
2	Annisa dyantina	40	90
3	Annisa tri fadilla	60	70
4	Ari priyanto	50	90
5	Azfa omar fadhil	30	70
6	Budiman yudha perwira	60	90
7	Chairul fikri alamsyah	60	80
8	Dendy putra mahendra	50	90
9	Dinda ayangsari	40	70
10	Fahrul dimas saputra	40	80
11	Gusti putri ahyang	30	80
12	Hilmi musa thoriqi	60	90
13	Inggrit stefani	60	80
14	Intan andrella nalrirati	50	90
16	Ita sepira	30	70
17	Juliana putri veronisa	50	80
15	Kiki iklimatuzzahra	40	90
18	Leonard jiro al farid	40	80
19	Lusi mawarda	40	80
20	Muhamad dimas fateh	60	90
21	Muhammad adiatma widada	40	60
22	Muhammad farhan risandi	50	80
23	Muhammad hafiz hidayat	60	90
24	Mutiara sabilla	50	80
25	Olau M.reza.arfandi	40	80
26	Paza andriani	60	80
27	Putri aprilia salsabila	30	60
28	Raihan abdul fattah	30	70
29	Resty julia putri	40	80
30	Syakra putri sahasika	60	90
31	Syofia ananda riyansyah	30	60
32	Tiara okrisdianica	60	90
33	Wahyu rizki adistra. R	60	70
34	Yolanda suwita	40	70

Lampiran 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.7647	79.4118
	Std. Deviation	11.20622	9.51591
	Absolute	.205	.231
Most Extreme Differences	Positive	.198	.152
	Negative	-.205	-.231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194	1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran 15

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.413	3	30	.258



ANOVA

pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1260.268	3	420.089	4.370	.011
Within Groups	2883.849	30	96.128		
Total	4144.118	33			



Lampiran 16

Uji Hipotesis

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	46.7647	34	11.20622	1.92185
	posttest	79.4118	34	9.51591	1.63197

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	34	.550	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 pretest - posttest	-32.64706	9.94190	1.70502	-36.11595	-29.17817

Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 pretest - posttest	-19.148	33	.000

*Lampiran 18***Dokumentasi Kegiatan Proses Penelitian**







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721)780422

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Amiria
NPM : 1511010022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas X MAN 1 Bandar Lampung

No.	Tanggal konsultasi	Hasil Konsultasi Pembimbing 1
1.	8-03-2019	Bimbingan BAB I-III
2.	15-03-2019	ACC Proposal
3.	29-08-2019	ACC Skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Hasil Konsultasi Pembimbing 2
1.	5-03-2019	Bimbingan BAB I-III
2.	11-03-2019	ACC Proposal
3.	2-08-2019	Bimbingan BAB IV-V
4.	28-08-2019	ACC Skripsi

Bandar Lampung, Agustus 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007

Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004

Lampiran 17 (Tabel r)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189